

DERMAGA

JIPE

Berpotensi
Jadi Pusat Logistik

Gratifikasi

Akar
dari Korupsi

Kopelindo3

Kucurkan Beasiswa
Ratusan Juta

BUMN Hadir untuk Negeri

Peringati Kemerdekaan RI
Bersama Rakyat di Penjuru Negeri



ISSN:2252-4762



9 772252 476698



KONFERENSI NASIONAL **BISNIS MARITIM 2015**

Peluang Bisnis & Investasi Pengembangan Industri
di Kawasan Timur Indonesia

28-29 Oktober 2015 - Terminal Gapura Surya Nusantara, Surabaya

PEMBICARA



Djarwo Surjanto
*Direktur Utama PT Pelindo III
Penggagas JIPE*



H.M. Nurdin Abdullah
*Bupati Bantaeng Sulawesi Selatan
Penanggung Jawab
Kawasan Industri Bantaeng*

HM Rizal Effendi Walikota Balikpapan, Kalimantan Timur
Jenny Karouw Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara

DISKUSI INTERAKTIF

"Peningkatan Daya Saing Industri Daerah
Melalui Pengembangan Kawasan Industri"
DR.Ir. Imam Haryono, MSc, Direktur Jenderal Pengembangan
Perwilayahan Industri Kementerian Perindustrian Republik Indonesia

"Kebijakan Pengembangan Sistem Logistik Nasional"
DR.Ir. Hoetomo Lembito MBA,
Tim Ahli Sistem Logistik Nasional (SISLOGNAS)
Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia

FORUM BISNIS

"Menangkap Peluang Berinvestasi dalam Era Global Value Chain"



Kementerian Pekerjaan Umum

Dipandu oleh Pieter Gero - *Harian Kompas*

WORKSHOP

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

MENDESAIN 'BUSINESS MODEL' UNGGULAN

INTREGRATED RISK MANAGEMENT

SITE VISIT

TERMINAL TELUK LAMONG

JAVA INTEGRATED INDUSTRIAL
AND PORT ESTATE (JIPE)



JAVA INTEGRATED INDUSTRIAL
AND PORT ESTATE (JIPE)

Presented By:



Contact Person:

Tengku Tiara +6287780675953

Ika Ristiyana +6285716459420

Apa Kabar Pembaca?

Dalam rangka memperingati HUT Ke-70 Republik Indonesia, seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibawah koordinasi Menteri BUMN, Rini M Soemarno menggelar kegiatan BUMN bertajuk "BUMN Hadir Untuk Negeri", sebagai wujud terima kasih seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kepada Negeri. Kementerian BUMN telah menunjuk puluhan Direktur Utama dari seluruh perusahaan milik negara untuk menjadi koordinator kegiatan di semua provinsi. Dirut Pelindo IIIDjarwo Surjantoditugaskan sebagai Ketua Koordinator BUMN wilayah Maluku dibantu oleh PT Timah, PT Perikanan Nusantara, dan Pelindo IV, serta Asisten Deputi Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian BUMN sebagai pendamping. DERMAGA menulisnya lengkap untuk Anda di laporan utama kali ini.

Kehadiran dan peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak bisa lepas dari sejarah Bangsa Indonesia. Jiwa dan semangat perjuangan bangsa ini untuk merdeka dari belenggu penjajah, mendasari semangat BUMN untuk terus bekerja dan berkarya untuk negeri. Kerja cerdas, kerja cepat, dan kerja bersih senantiasa melekat sebagai wujud tekad untuk meningkatkan kinerja. Tekad untuk kerja bersih salah satunya diwujudkan dengan tidak korupsi dan tidak menerima atau menolak gratifikasi negatif.

Korupsi terjadi bila ada kesempatan dan korupsi terjadi karena pelakunya menganggap hal itu seperti hal biasa. Mulanya sedikit, aman, tambah lagi, masih aman. Kemudian moral dan hati nurani terbutakan. Menjadi pejabat atau orang yang berperan akan memperbesar kemungkinan korupsi. Gratifikasi, beda nama tapi hampir sama dengan korupsi karena intinya adalah adanya unsur penerimaan sehingga setiap gratifikasi atau pemberian dari pihak lain kepada kita harus dilaporkan.

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai salah satu BUMN di Indonesia berkomitmen untuk menolak suap dan tidak menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Komitmen itu mulai diwujudkan dengan menerapkan aturan baru tentang gratifikasi. Sosialisasi aturan baru itu disampaikan kepada cabang-cabang wilayah kerja Pelindo III oleh Unit Pengendalian Gratifikasi Pelindo III. Laporan lengkapnya bisa Anda simak di DERMAGA Edisi September ini.

Masih banyak lagi artikel menarik di DERMAGA September kali ini. Jangan lupa panatu berita terbaru di website kami www.pelindo.co.id dan di www.majalahdermaga.co.id. Follow Twitter kami dan ikuti perkembangan terbaru Pelindo III di facebook kami. Kami tunggu kiriman naskah, kritik, dan saran di email kami.

Selamat membaca!



Dicetak oleh:
Mosaik Media Communication
Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Masyarakat Ambon mengikuti ritual Bumbu Gila sebagai salah satu acara Peringatan Kemerdekaan Ke-70 Republik Indonesia di Lapangan Pelabuhan Ambon. Pelindo III bersama PT Timah, PT Perikanan Nusantara, dan Pelindo IV dalam program Kementerian BUMN: BUMN Hadir Untuk Negeri selenggarakan aneka kegiatan sosial untuk warga Maluku.

DERMAGA

Edisi 202 - September 2015

PELINDUNG

Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

PENGARAH

Sekretaris Perusahaan

PEMIMPIN REDAKSI

Edi Priyanto

REDAKTUR PELAKSANA

Camelia Ariestanti

KOORDINATOR LIPUTAN & FOTOGRAFI

R. Suryo Khasabu

ADMINISTRASI

Ardella Trastiana Dewi

KOORDINATOR DISTRIBUSI

Hafidz Novalsyah

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia

Telp : +62(31) 3298631-3298637

Fax : +62(31) 3295204; 3295207

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI

PENERANGAN RI

NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.

Tanggal 27 Februari 1989

Wartawan Dermaga tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun, selama menjalankan tugas jurnalistik. Segala bentuk permintaan yang mengatasnamakan Majalah Dermaga bukan merupakan tanggung jawab redaksi.

Redaksi menerima saran atau kritik via e-mail: humas@pp3.co.id



@pelindo3



Humas Pelindo III



Humas Pelindo III



Pelindo3

www.majalahdermaga.co.id Leading in Port Information



■ Daftar Isi

1

Apa Kabar Pembaca?

2

Daftar Isi

4

CCTV Diskusi Transportasi
CCTV Dukung Ajang Petenis Pemula

5

CCTV Taman Vertikal
CCTV USS Forth Worth

6

CCTV SP BJTI PORT
CCTV Perkokoh Bidang Hukum

7

CCTV Pusdiklat Migas
CCTV Training Pengoperasian Forklift

8

Stevedoring: Pelindo III Gelar Pesta
Rakyat di Maluku

12

Stevedoring: Semangat Patriotik dalam
Upacara Bendera

14

Stevedoring: Kado Pelindo III
untuk Rakyat Indonesia

CCTV



Taman Vertikal Sejukan Pelabuhan Tanjung Perak

Setelah sukses mengusung tema green building untuk Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara, kini Kantor Pelindo III Cabang Tanjung Perak juga menerapkan konsep green office dengan membangun taman vertikal pada dinding depannya.

Laporan Utama



BUMN Tunjukkan Indonesia Hebat

Puluhan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) "melaporkan" hasil kinerja mereka kepada masyarakat dalam Pameran BUMN EXPO 2015 bertajuk Indonesia Hebat di Jakarta, Agustus lalu. Masih dalam rangkaian peringatan kemerdekaan ke-70 RI di bawah koordinasi Kementerian BUMN, tema "BUMN Hadir untuk Negeri" terus digaungkan.

18

Stevedoring: Semarak Lomba
Agustusan

20

Stevedoring: BUMN Pamerkan
Kehebatan Indonesia

22

Cargodoring: Gratifikasi Akar dari
Korupsi

25

Trolly: Strategi Menuju Full
Handling Terminal Operator

26

Trolly: Ketika Humas Bukan Public
Relations

28

Gate In: Tim Penyelam PMS
Istirikan Terumbu Karang

29

Gate In: Berbagi dengan Perbaiki
Sekolah dan Masjid

30

Gate In: Kopelindo3 Kucurkan
Beasiswa Ratusan Juta

32

Gate In: Belajar Kepemimpinan
dari Alam Pegunungan

34

Border: BJTI PORT Operasikan
Alat Bongkar Muat di Delapan
Pelabuhan

35

Border: Pembangunan PLTMG di
Terminal Teluk Lamong Dimulai

36

Border: IIP BUMN Jatim Bertemu
di Teluk Lamong

37

Border: Dari Tanjung Perak,
Mereka Merantau

38

Vender: TPKS Migrasi Sistem
Online Job Order

39

Vender: Forum Pelabuhan Sehat
2015 di Pelabuhan Banjarmasin

40

Vender: Peluang Pasar Bongkar
Muat Aspal Curah

Vender

HUT RS PHC Dari Poliklinik "Nebeng" jadi Rumah Sakit Unggulan

Gedung RS yang selesai dibangun pada 19 Februari 1970 tersebut diresmikan oleh Frans Seda yang pada saat itu menjabat Menteri Perhubungan. Ketika diresmikan, RS PHC baru memiliki poliklinik kecil yang dipimpin dr. M.A. Musbar.



41

Vender: Ribuan Sapi Impor Tiba Masuk Tanjung Intan

42

Vender: Sosialisasi Aturan Dump Truck

43

Vender: Petugas PMK Pelabuhan Gresik Sigap Hadapi Api

44

Vender: Dari Poliklinik "Nebeng" jadi RS Unggulan

48

Cruise: Terhalang Ombak 2,5 Meter, Carnival Cruise Tetap Ke Benoa

49

Cruise: Workshop Kapal Pesiar

50

Vender: Sail Tomini 2015. KRI Bintuni Sandar di Kotabaru

51

Boom: Ekspedisi Titisan Dewaruci

52

Boom: KRI Dewaruci Diserbu Warga Kotabaru

54

Behandle: JIPE Berpotensi Jadi Pusat Logistik

56

Behandle: Sulap Pedagang Warung Jadi Metropreneur

58

Behandle: Stop Kapal Impor!

60

Behandle: Gerai Maritim Pemangkas Disparitas

61

Behandle: Forum Direktur Keuangan BUMN Dibentuk

Boom

KRI Dewaruci Diserbu Warga Kotabaru

Suasana perairan Selat Pulau laut, Kalimantan Selatan di hari itu tidak seperti biasanya. Dermaga Stagen Kotabaru tampak ramai. Banyak orang berjajar, mereka menyambut kedatangan KRI Dewaruci



Behandle

Gerai Maritim Pemangkas Disparitas

Presiden Joko Widodo pernah mengilustrasikan bahwa semen di Wamena, Papua, harganya bisa mencapai sepuluh kali lipat lebih mahal daripada harga semen di Pulau Jawa. Tak hanya semen, berbagai barang kebutuhan pokok harganya juga meroket, jauh lebih mahal.



62

Garbarata: Ajang Pameran Inovasi untuk Daya Saing Negeri

63

Jala-Jala: Dukung Tol Laut, Bangun Kapal Perintis

64

Jala-Jala: Sektor Pelabuhan Tetap Dikuasai Negara

Diskusi Transportasi dengan Wakil Dubes Jepang

Wakil Duta Besar Jepang untuk Indonesia Shuichi Akamatsu dan Wakil Konsulat Jenderal Kedutaan Jepang di Surabaya Toshimichi Koga berkeliling di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, akhir Agustus lalu.

Keduanya menilik proses bisnis Pelindo III di Terminal Teluk Lamong (TTL) dan Terminal Peti Kemas Surabaya (TPS). Di sela kunjungan tersebut delegasi Jepang yang datang santai dengan busana kasual singgah di Kantor Pusat Pelindo III untuk bertemu dengan Direktur Keuangan Saefudin Noer, Direktur TPS Dothy, Direktur Operasi dan Teknik BJTI PORT Arief Prabowo, Assekper Bidang Kelembagaan dan Monitoring

GCG Ahmad Nizar, serta pejabat terkait di lingkungan BUMN kepelabuhanan itu. Dalam pertemuan perwakilan antarnegara sahabat sore itu, terjadi diskusi hangat terkait akses transportasi di Pelabuhan Tanjung Perak. "Kami datang selain untuk melihat program-program Pelindo III apa saja yang Pemerintah Jepang bisa ikut bergabung, juga untuk melihat akses dan dwelling time di Pelabuhan Tanjung Perak", kata Koga. Saefudin Noer menjelaskan bahwa kinerja TTL akan semakin efisien, selain beroperasi semi-modern, ke depannya akan dibangun fly over sebagai akses. Dothy juga menambahkan bahwa di TPS bahkan sudah ada akses rel

Dengan menjelaskan struktur usaha, Saefudin menegaskan bahwa Pelindo III mengembangkan anak usaha demi meningkatkan pelayanan.

dari terminal langsung ke Stasiun Kalimas. Termasuk untuk bekerja sama dengan pihak lain, baik internasional contohnya seperti dengan PT AKR Corporindodan DP World. "Kami terbuka untuk kerjasama internasional", ungkap Dirkeu Pelindo III. (Lamong)



Dukung Ajang Petenis Pemula

Pengurus Pusat Persatuan Tenis Seluruh Indonesia (PP PELTI) sebagai otoritas tertinggi olahraga tenis di Indonesia gelar seri kejuaraan Liga Tenis Junior Nasional (LTJN) 2015.

Ini menjadi bentuk dukungan perusahaan dalam rangka turut serta meningkatkan prestasi tenis nasional"



Kompetisi ini merupakan turnamen permulaan untuk petenis junior yang terbagi dalam Kelompok Umur (KU) 10, 12, 14 dan 16, serta 18 tahun. "LTJN 2015 ini menjadi

ajang yang baik bagi petenis pemula agar dapat mengenal iklim pertandingan yang sesungguhnya. Juga, mampu mengasah semangat persaingan dalam koridor sportivitas olahraga", tutur Ketua Bidang Pertandingan PP PELTI, Susan Soebakti saat launching LTJN 2015, Agustus lalu.

LTJN 2015 berlangsung di Purwokerto, Jawa Tengah, lalu Bandung, Jawa Barat, kemudian Kota Pahlawan, Surabaya. "Kami bangga bisa menjadi sponsor turnamen Liga Tenis Junior Nasional 2015, yang menjadi ajang pembibitan petenis Indonesia", kata Direktur Teknik dan TI Pelindo III Husein Latief yang dikenal aktif berolahraga. (Lamong; Dari berbagai sumber)



Taman Vertikal Sejukkan Pelabuhan Tanjung Perak

Setelah sukses mengusung tema green building untuk Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara, kini Kantor Pelindo III Cabang Tanjung Perak juga menerapkan konsep green office dengan membangun taman vertikal pada dinding depannya.

Pemilihan lokasi taman vertikal yang berada tepat di sebelah pintu masuk utama untuk memberikan nuansa sejuk dan asri

Semua sistem operasional dan perawatan taman vertikal, mulai irigasi penyiraman hingga waktu menyalakan dan mematikan lampu LED dilakukan oleh suatu sistem panel elektrik yang bekerja secara otomatis.



kepada setiap karyawan maupun pengunjung yang datang. Taman vertikal dikombinasikan dengan logo letter galvanis tersebut merupakan yang pertama dibangun di Surabaya dan Jawa Timur. Dengan ketinggian taman yang mencapai kurang lebih 10 meter, pekerjaan penyiraman tidak efektif dilakukan secara manual, oleh karena itu. Dhany Rahmad Agustian, Kahumas Pelindo III Cabang Tanjung Perak menuturkan bahwa konsep taman vertikal juga untuk mendukung program green port di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak. "Seperti

kita ketahui, bahwa lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak sudah terkenal dengan penghijauannya, pohon-pohon tinggi dan rindang sepanjang jalan Perak Timur dan Perak Barat adalah upaya kami dalam menanggulangi degradasi dan meningkatkan kualitas lingkungan yang asri dan sehat", ungkapnya. Dengan banyaknya penghijauan dan pohon di lingkungan pelabuhan, pohon juga berfungsi untuk menurunkan suhu setempat, sehingga udara di sekitarnya menjadi sejuk dan nyaman. (Manyar)

USS Forth Worth Sandar Di Tanjung Perak

USS Forth Worth, kapal perang berbendera Amerika Serikat sandar di dermaga Jamrud Utara kade meter 880-984 Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, awal Agustus.

Kapal dengan LOA (Length Over All) 104 meter dan berat 3.230 GT sandar selama tiga hari. Kapal perang kedua dengan bendera yang sama, USS Germantown dengan panjang 186 meter dan berat 11.496 ton menyusul sandar keesokan harinya di dermaga Jamrud Utara kade meter 999-1185.

Komandan Pangkalan Utama TNI AL V mengatakan tujuan kunjungan kedua kapal perang tersebut ke Surabaya dalam rangka mengikuti latihan bersama antara TNI AL dengan US Navy (Carat - 15)."

Menurut kahumasPelindo IIICabangTanjung Perak, Dhany R. Agustian, karena ini merupakan kunjungan kapal negara maka perlu prioritas terutama space yang akan dipergunakan di dermaga umum (Jamrud Utara). (Manyar)



Serikat Pekerja BJTI PORT Terbentuk

BJTI PORT, anak usaha Pelindo III telah membentuk kepengurusan Serikat Pekerja BJTI PORT periode 2015-2018.

Akhir Juli, telah diselenggarakan pemilihan Ketua dan Wakil Ketua Serikat Pekerja secara langsung di Ruang Serba Guna

BJTI PORT, Surabaya, Jawa Timur. Pemilihan diikuti oleh perwakilan pegawai sejumlah 122 pegawai dan pada saat penghitungan suara dihadiri oleh tak kurang dari seratusan pegawai. Sebelumnya, berdasarkan amanah UUD RI Pasal 28 tentang kebebasan berserikat dan berkumpul serta UU Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/

Berdasarkan pemilihan tersebut, Abd. Wahab Wijanarko terpilih menjadi Ketua dan Asep Hermawan sebagai Wakil Ketua.



Serikat Buruh, dan juga UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, maka Direksi BJTI PORT memerintahkan untuk membentuk Panitia Pembentukan Serikat Pekerja. Kemudian panitia mengumumkan secara terbuka dan menjangkau calon-calon yang dianggap bisa, mau, dan mampu mengemban amanah. Direktur Keuangan, SDM, dan Umum BJTI PORT Wahyu Widodo dalam sambutannya saat pemilihan suara mengungkapkan harapannya agar Serikat Pekerja dapat menjadi jembatan penghubung aspirasi antara pegawai dengan manajemen. "Hal ini untuk mengurangi dampak yang kurang harmonis dalam hubungan kerja antara pengusaha dengan pekerja, sehingga visi dan misi perusahaan dapat dilaksanakan bersama untuk mendukung percepatan pelayanan kegiatan bongkar muat dapat terwujud", jelasnya. (Manyar)



Perkokoh Bidang Hukum

"Dengan ini kami akan selalu siap membantu Pelindo III dalam menyelesaikan perkara hukum," kata Kepala Kejaksaan Negeri Tegal RB.

Henry Budianto pada acara penandatanganan Perjanjian Kerjasama Bidang Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara antara Pelindo III Cabang

Tanjung Emas dengan Kejaksaan Negeri Tegal dan Cabang Kejaksaan Negeri Semarang, awal Agustus. Perjanjian itu sendiri merupakan kesepakatan berupa pemberian bantuan hukum, pelayanan hukum, dan tindakan hukum lainnya di Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara di wilayah kerja Pelindo III Cabang Tanjung Emas yang berlokasi di wilayah hukum Kejaksaan Negeri Tegal dan Cabang Kejaksaan Negeri Semarang. Senada dengan Henry, Kepala

Tentunya kami dengan senang hati akan memberikan bantuan-bantuan hukum yang dibutuhkan oleh Pelindo III



Cabang Kejaksaan Negeri Semarang Riyadi Bayu Kristianto juga menyatakan sambutan positif terkait dengan perjanjian kerjasama tersebut. Mewakili Pelindo III, General Manager Cabang Tanjung Emas Tri Suhardi mengatakan semoga perjanjian ini juga mendatangkan manfaat berupa peningkatan produktivitas kegiatan usaha Pelindo III yang tentunya juga akan dirasakan oleh negara dalam bentuk peningkatan deviden. (Manyar)

Pusdiklat Migas Demi Bisnis Baru

Menangkap peluang industri bisnis bidang gas, Pelindo III mendidik pegawainya untuk belajar khusus di bidang penanganan gas bumi selama 9 hari di Pusdiklat Migas Cepu, akhir Agustus lalu.

Pelatihan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan SDM yang nantinya ditugaskan di cucu usaha, yaitu PT Pelindo Energi Logistik (PEL). Lini bisnis baru tersebut rencananya akan menyuplai kebutuhan gas untuk anak perusahaan BUMN yang bergerak di bidang pembangkitan listrik di wilayah Bali. Sebanyak 26 pegawai yang didiklat tersebut nantinya akan mendapatkan Sertifikat Kompetensi Penanganan bahaya gas H₂S yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Selain merupakan



Sertifikasi ini juga sekaligus upaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan dengan dukungan SDM yang berkualitas demi menyongsong Asean Economic Country (MEA) pada 2016 mendatang

langkah peningkatan keahlian. Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto mengatakan bahwa kualitas dan kompetensi SDM tidak dapat dinegosiasikan. "Itulah mengapa Pelindo III mengirim khusus pegawainya untuk fokus tugas belajar di pusdiklat ini. Nantinya pegawai tersebut akan bertugas untuk menangani terminal gas yang akan beroperasi di

Pelabuhan Celukan Bawang, Bali, yang mulai operasional di akhir triwulan III tahun ini", ungkapnya saat hadir meninjau di lokasi lokakarya. PT PEL yang merupakan anak perusahaan hasil bentukan patungan dari perusahaan Jaya Samudra Karunia Gas dengan PT Pelindo Marine Service (PMS) yang merupakan anak perusahaan dari Pelindo III. (Manyar)



Training Pengoperasian Forklift

Pelindo III mengadakan training bidang operasional yang diperuntukkan kepada pegawai, pemegang serta tenaga PDS Cabang Pelabuhan Tanjung Intan.

Kenyamanan dan kemudahan yang diberikan dengan menggunakan forklift ini juga memiliki risiko yang perlu menjadi perhatian baik oleh operator maupun orang yang bekerja di sekitarnya



Training bermaksud untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam pengoperasian dan pemeliharaan forklift yang sesuai dengan standart dari pabrikan Mitsubishi forklift type FD150ANZ-2SP40-PD/PS serta menjaga kinerja forklift agar optimal. Menurut General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Intan, Djumadi, menjelaskan fungsi dan manfaat forklift sangat penting untuk mengangkat dan memindahkan barang dengan mudah dan cepat, yang biasanya memerlukan banyak tenaga dan waktu yang lama bila diangkat secara manual. Namun, "Dengan adanya training pengoperasian forklift ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, produktivitas, inovasi, serta kinerja SDM yang tinggi dalam bekerja, khususnya dalam pengoperasian dan pemeliharaan

forklift," pungkasnya.

Djumadi juga menambahkan bahwa sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja tentang Pesawat Angkat dan Angkut, mengatur bahwa setiap pesawat angkat dan angkut harus dilayani oleh operator yang mempunyai kemampuan dan telah memiliki keterampilan khusus tentang Pesawat Angkat dan Angkut. "Untuk itu, pelatihan pengoperasian forklift merupakan suatu keharusan untuk memastikan bahwa operator tersebut sudah memiliki keahlian dan keterampilan dalam mengoperasikan forkliftnya dengan selamat dan profesional sehingga tidak menimbulkan kecelakaan dan kerugian berupa cidera pada diri mereka sendiri dan orang lain, ataupun merusak peralatan serta material", jelasnya. (Manyar)







BUMN
Hadir untuk negeri

Pelindo III Gelar Pesta Rakyat di Maluku

Rangkaian acara bertema “BUMN Hadir untuk Negeri” tersebut diselenggarakan sepanjang Agustus-September. Kementerian BUMN telah menunjuk 64 Direktur Utama BUMN dari berbagai sektor untuk menjadi koordinator kegiatan di semua provinsi.

“Setidaknya ada sebelas agenda acara yang digelar oleh BUMN, mulai dari upacara bendera dan aneka lomba, hingga berbagai kegiatan sosial”, kata Djarwo Surjanto, Direktur Pelindo III yang menjadi koordinator acara untuk Provinsi Maluku. “Pesta rakyat ini diselenggarakan sebagai wujud kontribusi dari BUMN, dalam merayakan Kemerdekaan RI melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat langsung untuk masyarakat di seluruh penjuru Tanah Air kita,” jelasnya.

Pelindo III sebagai koordinator dibantu oleh PT Timah, PT Perikanan Nusantara,

Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto (kiri) selaku inspektur upacara dan koordinator peringatan HUT RI di Maluku, menyerahkan bantuan secara simbolis.



dan Pelindo IV, serta Asisten Deputi Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian BUMN. "Selain itu juga dibentuk kepanitiaan lokal yang berisi perwakilan semua BUMN yang berada di Provinsi Maluku. Kita bersama-sama akan menyemarakkan kegiatan ini yang dipusatkan di Kota Ambon", tambah Dirut BUMN kepelabuhanan yang berpusat di Surabaya, Jawa Timur, tersebut.

Pelindo III yang bersama Presiden Joko Widodo belum lama ini meresmikan pelabuhan canggih Terminal Teluk Lamong, Surabaya dengan sekaligus mengkampanyekan Kebangkitan Maritim Indonesia dimulai dari kawasan timur Indonesia, tampaknya konsisten terus menggaungkan semangat negeri bahari. Tak heran jika upacara bendera sebagai acara puncak Peringatan HUT Ke-70 RI dilaksanakan di Pelabuhan Ambon pada 17 Agustus pagi.

Pasca kegiatan upacara bendera dilanjutkan dengan Penjualan Sembako Murah dan aneka pertunjukan khas peringatan "Agustusan", antara lain panjat pinang dan bambu gila. "Setidaknya sebanyak 2.100 paket sembako yang berisi 5 kilogram beras, 2 liter minyak goreng, dan 1 kilogram gula senilai Rp 100 ribu per paket dijual murah hanya Rp 30 ribu saja," kata Kalbaryanto GM Pelindo IV Maluku selaku ketua panitia lokal kegiatan bersama BUMN di Provinsi Maluku. Hasil penjualan sembako murah tersebut selanjutnya disumbangkan kepada beberapa yayasan/panti sosial di Maluku. Ia menjelaskan bahwa untuk memecah konsentrasi massa, maka untuk Penjualan Sembako Murah dilakukan dengan teknik pembagian kupon secara terseleksi dengan jadwal penjualan yang terbagi dalam dua waktu penjualan.

Pelabuhan Ambon juga menjadi garis start dan finish dari rute kegiatan jalan sehat yang diadakan sebelumnya, yakni pada tanggal 15 Agustus. Setidaknya ada sekitar 2.000 orang memeriahkan jalan sehat tersebut. Seluruh peserta jalan sehat setelah mengikuti jalan sehat disuguhi makanan kuliner yang disajikan oleh pedagang kaki lima dan dilanjutkan agenda pertandingan eksibisibola voli BUMN dengan para waria, lomba tarik tambang antarprofesi seperti tukang ojek, sopir angkot,

Batang pinang menjulang ke langit
Ambon, warga riuh memanjatnya
untuk menggapai hadiah perayaan
Kemerdekaan HUT Ke-70 RI.



buruh bongkar muat pelabuhan, dan kelompok masyarakat lainnya. Juga diramaikan dengan kegiatan lomba balap karung yang melibatkan masyarakat. Rangkaian kegiatan bersama BUMN di Provinsi Maluku juga melakukan kegiatan pembagian es balok kepada 70 orang nelayan dan membagikan setidaknya satu ton ikan secara cuma-cuma kepada masyarakat Ambon.

Tak berhenti hanya sampai disitu, juga dilakukan kegiatan sosial yakni berupa kegiatan bedah rumah tempat tinggal veteran dengan menggandeng LVRI dan TNI-AD dalam pendataan rumah yang mendapatkan prioritas untuk diperbaiki dalam program tersebut. Kegiatan lain juga dilakukan berupa pemberian bantuan penambahan fasilitas

Veteran dari Lembaga Veteran Republik Indonesia menghadiri upacara dan menerima bantuan bedah rumah veteran (atas). BUMN bersama ribuan warga Ambon mengikuti kegiatan jalan sehat (bawah).



laboratorium kepada setidaknya 17 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Maluku.

"Panitia menggandeng Dinas Pendidikan setempat dalam memetakan kebutuhan dan menentukan sekolah-sekolah yang berhak menerima bantuan. Sementara untuk program Bedah Rumah Veteran dilakukan bekerjasama dengan Batalyon

Zeni Tempur TNI Angkatan Darat", jelas Kalbariyanto. Untuk menggelorakan semangat dan nasionalisme dalam dunia pendidikan akan diselenggarakan pemutaran film nasional/perjuangan bersama 1.000 siswa kalangan Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Ambon.(Berlian; Lamong)



BUMN
Hadir untuk negeri

Semangat Patriotik dalam Upacara Bendera

Peringatan HUT ke-70 Kemerdekaan Republik Indonesia identik dengan semangat patriotisme dalam upacara bendera. Pelindo III melaksanakan upacara bendera di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur, Senin, 17 Agustus, dengan Direktur SDM & Umum Pelindo III Toto Heli Yanto sebagai Inspektur Upacara dan Manager Pelayanan Kapal pada Pelindo III Cabang Tanjung Perak Bambang Soeharto sebagai Komandan Upacara. Pelaksanaan upacara tersebut diikuti oleh Direksi Anak Perusahaan, ratusan pegawai dan pejabat struktural di lingkungan Pelindo III, serta pegawai anak perusahaan.

Toto Heli Yanto yang membacakan sambutan Menteri BUMN Rini M Soemarno mengatakan kemerdekaan adalah komitmen menjadi berubah dan lebih baik dan ini merupakan wujud lain untuk mengisi semangat kemerdekaan. BUMN sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam melakukan pemerataan pembangunan. "Hal itu dimanifestasikan dalam peran serta BUMN dengan memberikan pembangunan infrastruktur dasar, serta mewujudkan kedaulatan pangan", sebutnya.

Pada kesempatan tersebut manajemen Pelindo III memberikan penghargaan kepada pegawai berprestasi tahun 2015 yakni Asisten Manager Terminal Gapura Surya Nusantara, Pitria Kartikasari, serta 16 anggota Port Security berprestasi tahun 2015, yakni Indra Kurniawan, M. Ilham Farida, Abdul Rouf, Achmad Zun Nador, Akhmad Sugiono, Dadang Efendi, Turhamun, Chotimah,



Hadi Masduki, Rahman Febrianto, Asmaul Farida, Ganda Sutiaji, Suprpto, Hendri Dwi S., Nasib Wijayanto, dan Bambang Suhardiyo.

Penghargaan pegawai dan port security berprestasi tahun 2015 tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi manajemen atas keberhasilan mereka dalam menggagalkan penyelundupan barang berbahaya/terlarang maupun barang yang dilindungi yang masuk melalui Pelabuhan Tanjung Perak, yakni diantaranya penyelundupan ganja, penemuan air softgun, penemuan detonator, penemuan potasium, penyelundupan hewan langka, dan barang berbahaya/terlarang lainnya. Pemberian penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Direktur SDM dan Umum Pelindo III, didampingi oleh General Manager Pelindo III Cabang

Tanjung Perak Eko Harijadi Budijanto dan Direktur Utama PT Pelindo Daya Sejahtera Gugus Widjanarko.

"Penghargaan kepada pegawai dan anggota port security berprestasi tahun 2015 yang diberikan sebagai apresiasi atas kinerja mereka dalam menjaga keamanan di terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Perak dengan sungguh-sungguh. Pelabuhan rawan akan keluar masuknya barang-barang berbahaya/terlarang, tentunya barang-barang yang telah ditemukan tersebut telah diserahkan kepada Polres Pelabuhan Tanjung Perak untuk ditindaklanjuti", ungkap Eko Harijadi Budijanto.

Upacara di Pelabuhan

Sinergi BUMN terasa pada upacara bendera di Pelabuhan Tanjung Wangi, Banyuwangi, Jawa Timur. General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Wangi Bangun Swastanto yang menjadi Inspektur Upacara mengatakan bahwa koordinasi antarperusahaan BUMN di Banyuwangi agar tidak berhenti pada upacara tersebut saja. "Setelah ini, bisa dibentuk group dan forum komunikasi BUMN di Banyuwangi, sehingga sinergi BUMN akan terus berjalan, dengan demikian bisa terdapat sarana promosi bahkan saling membantu menemukan

solusi apabila terdapat permasalahan yang dialami oleh BUMN yang ada di Banyuwangi", ujar Bangun kepada beberapa pejabat BUMN wilayah Banyuwangi yang hadir.

Kehadiran Pejuang

Pelaksanaan upacara di Kantor Pelindo III Cabang Kotabaru, Kalimantan Selatan, berlangsung unik. Peserta tidak menggunakan seragam rapi tapi mengenakan pakaian khas pejuang tempo dulu. "Hal itu dilakukan untuk mengingat kembali kerja keras, keberanian, kegigihan dan perjuangan para pahlawan untuk merebut kemerdekaan ini", kata General Manager Pelindo III Cabang Kotabaru Gusti Chairuddin yang bertindak sebagai pembina upacara. Selain itu, untuk mengapresiasi jasa para pahlawan, Pelindo III memberikan bingkisan sembako kepada para 50 orang legiun veteran di Kotabaru, tambahannya. (Manyar)

Insan Pelindo III mengikuti Upacara Bendera Peringatan HUT Ke-70 RI di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya (atas). Direktur SDM & Umum Pelindo III Toto Heli Yanto yang menjadi inspektur upacara membacakan teks proklamasi (bawah)





Kado Pelindo III untuk Rakyat Indonesia

Peringatan kemerdekaan RI tahun ini lebih dekat dengan rakyat. Perusahaan-perusahaan plat merah disebar ke mendatangi rakyat di seluruh penjuru Nusantara. Termasuk Pelindo III yang mempersembahkan berbagai kado untuk bangsa melalui beragam kegiatan sosial.

Khitan Massal

Di Kumai, Kalimantan Tengah, Pelindo III selenggarakan Khitanan Massal Gratis untuk warga. Kegiatan diikuti oleh 100 anak yang berasal dari Kecamatan Kumai, Desa Bumiharjo, dan Pangkalan Bun yang berusia 5-13 tahun. Bekerjasama dengan tenaga medis dari Rumah Sakit Rakyat Kumai dan untuk peserta khitan massal juga diberikan cenderamata berupa kain sarung dan peci.

"Kegiatan Khitan Massal ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi anak-anak untuk menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan diri dan pola hidup sehat sejak usia dini", kata General Manager Pelindo III Cabang Kumai Budi Setiono. Sementara Camat Kumai Syahrudin yang menghadiri seremonial acara khitan massal ini mengapresiasi kegiatan sosial tersebut. "Banyak kegiatan CSR yang sudah dilaksanakan oleh Pelindo III di Kumai. Kita patut berterima kasih kepada Pelindo III", ungkapnya.

Jalan Sehat dan Senam Bersama

Kegiatan yang bertempat di Pantai Boom Banyuwangi, Jawa Timur diikuti oleh sekitar 2.000 peserta yang terdiri dari Insan BUMN beserta keluarga, Instansi Pemerintah, dan warga Banyuwangi. Acara diawali dengan penerbangan balon bernuansa merah putih yang diiringi dengan suara sirine oleh beberapa perwakilan BUMN di Banyuwangi. 70 buah sepeda gunung dibagikan sebagai doorprize.

General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Wangi selaku koordinator BUMN untuk perayaan HUT RI di Kabupaten Banyuwangi mengatakan bahwa kegiatan ini diselenggarakan sebagai wujud kontribusi dari BUMN, dalam merayakan Kemerdekaan RI melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat langsung untuk masyarakat di seluruh penjuru Tanah Air kita. "BUMN hadir ditengah-tengah masyarakat dengan tujuan untuk dapat bermanfaat secara langsung kepada masyarakat," jelasnya. Acara tersebut dapat terselenggara baik berkat kerjasama



GM Pelindo III Tanjung Wangi
Bangun Swastanto melepas peserta
Jalan Sehat di Pantai Boom, Banyuwangi.

beberapa BUMN, diantaranya Pelindo III, Petro Kimia Gresik, Bank BNI 46, Perhutani, Bank BTN, dan beberapa lainnya. "Ini merupakan wujud sinergi BUMN" imbuhnya.

Aksi Sosial BJTI PORT dan RS PHC
Sebagai wujud syukur atas kemerdekaan Republik Indonesia, dua anak usaha Pelindo III, BJTI PORT dan Rumah Sakit PHC Surabaya bekerjasama mengadakan aksi sosial pemberian bantuan kepada Ibu yang melahirkan di ruang kelas III RS PHC yang tidak ditanggung oleh BPJS Kesehatan, perusahaan atau asuransi lainnya. Dengan biaya rawat inap dan biaya persalinan baik normal maupun dengan operasi caesar mulai tanggal

”
Banyak kegiatan CSR yang sudah dilaksanakan oleh Pelindo III di Kumai. Setelah sembako murah pada bulan Ramadhan lalu, sekarang dilaksanakan khitan massal dan kita patut berterima kasih kepada Pelindo III
”

10-17 Agustus 2015 ditanggung oleh BJTI PORT.

Adadua persalinan Caesar yaitu atas nama Amirah warga Kalimas,

Surabaya pada tanggal 11 Agustus 2015 dan Cholifah, warga Ampel, Surabaya pada tanggal 16 Agustus 2015 ditanggung BJTI Port. Tujuan CSR ini selain untuk meringankan beban biaya yang harus ditanggung oleh masyarakat kurang mampu juga sesuai dengan slogan dari brand BJTI PORT yaitu "Denyut Nadi Kehidupan Negeri", dimana BJTI PORT berusaha selalu memperhatikan kehidupan awal sejak nafas manusia berhembus agar senantiasa ke depannya mereka mampu bekerja secara terus menerus dan memberikan yang terbaik secara berkesinambungan untuk mereka yang bergantung pada aliran barang di dan ke Indonesia, bagaikan nafas yang menjadi sumber energi bagi denyut nadi manusia.

TPS Gandeng Difabel dan Veteran

Terminal Petikemas Surabaya (TPS), anak perusahaan dari Pelindo III, merayakan peringatan Hari Kemerdekaan dengan program bertajuk "TPS Peduli Kemerdekaan". "Kami ingin menambah arti kemerdekaan dengan merayakannya bersama unsur maritim Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, serta bersama para veteran, masyarakat, dan difabel", kata Direktur Utama TPS Dothy di Surabaya, Agustus lalu. Puncak acara yang digelar di Kantor TPS berlangsung menarik dengan sejumlah difabel tampil aktif sebagai pengisi acara. Mulai dari MC (pembawa acara) yang seorang survivor (penderita) cerebral palsy, hingga pemain musik yang seorang tuna netra dengan prestasi membanggakan sebagai pemenang olimpiade matematika dan MTQ nasional.

Dalam acara tersebut TPS memberikan beberapa bantuan sosial berupa alat bantu dengar kepada para tuna rungu, kursi roda untuk difabel (tuna daksa), puluhan paket sembako kepada para pejuang veteran dan Panti Jompo Veteran, serta paket sembako untuk Guru SLB atau madrasah sebanyak 70 paket, dan 100 unit kursi sholat untuk para lansia. Selain itu TPS juga berpartisipasi menyediakan dua unit



sepeda motor kepada Kepolisian Sektor Krembangan yang digunakan untuk mengurai kemacetan di kawasan Tanjung Perak.

PMS Cat Ulang Taksi Kapal

PT Pelindo Marine Service (PMS) melakukan pengecatan untuk 15 kapal taksi pelabuhan dan pemasangan lampu LED untuk 30 kapal. Bertempat di sebelah timur PMS, tempat New Apron Fasharkan dilaksanakan serah terima cat dari Direksi kepada Ketua Paguyuban Kapal Taksi Pelabuhan dilakukan.

Direktur Utama PMS Chairael Anwar mengatakan PMS akan menyumbangkan lampu LED untuk seluruh kapal taksi pelabuhan yang biasa bersandar di Veem Tanjung Perak Surabaya. "Harapannya, agar seluruh taksi kapal yang ada di pelabuhan tetap terang jika beroperasi pada malam hari", ujarnya. Selain dilakukan serah terima cat, acara yang dihadiri oleh seluruh Direksi PT PMS, Manager SDM dan Umum, Manager Operasi serta beberapa pegawai PMS ini juga melakukan pengecatan. "Tidak menyangka kalau masih ada perusahaan yang peduli untuk melakukan pemeliharaan taksi kapal ini dan PMS adalah perusahaan pertama yang membantu kami dalam pemeliharaan kendaraan yang menjadi mata pencaharian kami", ucap Amang selaku ketua paguyuban taksi kapal pelabuhan

Membangun Asrama Akpelni

Bertepatan dengan Peringatan Ke-70 tahun kemerdekaan, Pelindo III menyerahkan bantuan dana Pembangunan Asrama Taruna Akademi Pelayaran Niaga (Akpelni) Semarang. Direktur Teknik dan Teknologi Informasi Pelindo III Husein Latief didampingi oleh General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Emas Tri Suhardi yang hadir disambut pengurus Yayasan Wiyata Dharma beserta Taruna dan Taruni Akpelni Semarang. "Kami berharap bantuan dapat bermanfaat untuk pembangunan asrama yang rencananya akan ditempati mulai tanggal 10 September 2015 mendatang. Semoga bisa meningkatkan kualitas pendidikan para taruna dan taruni", kata Husein pada kesempatan tersebut. Pada masa pemerintahan yang mengedepankan pembangunan di bidang maritim seperti saat ini, dinilai sangat penting untuk

”**Pelindo Daya Sejahtera
coba mewujudkan
kepedulian di
lingkungan terdekat
untuk mencapai mimpi
yang lebih besar
dalam mencerdaskan
kehidupan bangsa
dan mensejahterakan
kehidupan umum**”



mengembangkan generasi muda bangsa yang mampu dan cakap dalam menangani persoalan maritim yang tengah dialami oleh negara. Oleh karena itu, Husein juga berpesan agar para taruna taruni Akpelni terus belajar dan meningkatkan kemampuan.

PDS Peduli Generasi Penerus Negeri

PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) mempersembahkan program Peduli Pendidikan Generasi Anak Negeri yang bertujuan untuk menanamkan kepedulian akan dunia pendidikan dan kekuatan bangsa yang dimulai dengan pendidikan anak sejak usia dini. Dengan beberapa masukan mengenai sistem edukasi kepada anak, sampai pembenahan ruang belajar anak, dan pemberian fasilitas yang diberikan. PDS menginginkan momen tersebut sebagai stimulus peningkatan mutu pendidikan anak negeri.

Dengan pemberian bantuan berupa meja belajar, pengecatan ulang pada bangunan PAUD dan bantuan tunai bagi sekolah PAUD Tulip dan Melati yang bertempat di wilayah Tanjung Perak Surabaya, Acara yang dihadiri oleh Direktur PDS M. Kusnul Jakin beserta staf dan manajemen, staf pengajar, dan orang tua wali siswa-siswi PAUD beserta jajaran pengurus Kelurahan Perak Utara, dibuka langsung oleh Direktur Utama PDS Gugus Wijanarko dan berlangsung meriah, diwarnai dengan keriaan tawa murid-murid dan pengajar PAUD yang merasa senang atas pembaruan dan perbaikan untuk ruang belajarnya. "Membangun bangsa yang besar, bisa dimulai dengan memupuk senyum di wajah para generasi penerus bangsa. Sedikit mengutip kalimat dari Sutan Sjahrir, kemerdekaan nasional bukanlah tujuan akhir, rakyat bebas berkarya adalah puncaknya", ujar Gugus. (Manyar)

Siswa terpilih di bawah pengawasan pihak terkait melihat kinerja di Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap (kanan). VPD TPS William Khoury menyerahkan bantuan untuk difabel (kiri).



Semarak Lomba Agustusan

Direktur Utama Pelindo III Djarwo Surjanto menyempatkan diri menyaksikan langsung semaraknya lomba-lomba khas Agustusan di halaman parkir Kantor Cabang Tanjung Perak, Surabaya. Beberapa jenis perlombaan ringan dan berbeda dari biasanya diikuti oleh ratusan pegawai Pelindo III, seperti lomba sungguh tempeh yang merupakan permainan grup yang terdiri atas dua orang dan mereka ditantang untuk dapat menyungghih tempeh yang diisi dengan bola plastik hanya dengan kepala, tangan tidak boleh menyentuh tempeh, kemudian tempeh dioper kepada teman regunya.

Selanjutnya ada lomba kelereng yang dilakukan beregu dan terdiri atas dua orang. Kelereng diletakkan di atas sendok kemudian dioper ke teman seregunya. Lomba makan krupuk, yang juga tak kalah peminatnya, disusul kemudian lomba balon joget yang juga dilakukan beregu. Balon diapit oleh dua orang dan wajib joget sampai garis finish. Lomba futsal berdaster yang di tiap tim yang mewakili masing-masing divisi wajib diikuti oleh salah satu pejabat struktural. Total hadiah yang diperebutkan dalam perlombaan tersebut senilai 14 juta rupiah.



BJTI PORT juga menggelar futsal berdaster. Selain itu operator Terminal Berlian tersebut juga menggelar balap karung, kempit balon beregu, pukul air dan lomba menghias ruang kerja dengan tema merah putih. Kegiatan yang meriah ini cukup menarik minat pegawai ditengah-tengah kesibukan kerja untuk ikut berpartisipasi. Sementara Terminal Petikemas Surabaya pada acara puncak peringatan kemerdekaan berlangsung semarak dengan kehadiran warga yang tinggal di sekitar terminal peti kemas yang merupakan Peserta Lomba Menghias Gapura "Tanjung Perak Cantik" yang berlangsung meriah. Manajemen

TPS menyediakan hadiah serta uang pembinaan untuk pemenang Lomba Menghias Gapura se-Tanjung Perak, Surabaya mulai Juara I sampai dengan Juara Harapan III.

Di Kotabaru setelah bersama-sama upacara mengenakan pakaian pejuang dan melibatkan langsung para veteran, Pelindo III juga mengajak masyarakat sekitar Pelabuhan Kotabaru untuk bergembira. Mengikuti perlombaan khas 17-an yang digelar, antara lain adalah lomba futsal, makan kerupuk, busana unik, menyanyikan lagu lagu perjuangan dan joget balon.

General Manager Pelindo III Cabang Gresik Onny Djayus membuka

rangkaian aneka lomba Agustusan dan seni untuk menumbuhkan semangat kebangsaan dan nasionalisme di Pelabuhan Gresik. "Semoga kegiatan berjalan lancar serta tetap menjaga sportivitas dan memupuk harmonisasi, keakraban, dan silaturahmi di antara para pegawai", ujarnya. Beberapa perlombaan yang akan dilaksanakan untuk memeriahkan HUT RI antara lain lomba kepruk kendil, lomba tata rias, lomba ambil koin, dan lomba karaoke.

Berbagai macam lomba unik sekaligus

dan kedekatan antar Direksi, pejabat struktural dan pegawai TTL semakin dibangun sehingga dapat saling mendukung dan bergandeng tangan untuk memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan, bangsa dan negara" ungkap Agung Kresno Sarwono. Pelaksanaan lomba di Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap, Jawa Tengah, diawali dengan senam pagi bersama, yang kemudian dilanjutkan dengan pembagian doorprize kepada seluruh peserta senam yang membuat antusiasme para peserta semakin tinggi untuk mengikuti perlombaan.



menarik diadakan dan diikuti oleh Direksi, pejabat struktural serta seluruh pegawai Terminal Teluk Lamong. Ada tujuh jenis perlombaan seperti bakiak race, kerupuk terbang, pertandingan catur dan tenis meja. Keriuhan semakin terasa saat Direksi serta pejabat struktural bertanding pada perlombaan tarik tambang melawan port security. Kebersamaan yang dibangun oleh keluarga besar Terminal Teluk Lamong tergambar juga pada lomba karung estafet yang dimenangkan oleh tim cleaning service Teminal Teluk Lamong. Perlombaan unik lainnya yaitu lomba lip-sync di manatiap kelompok peserta menampilkan keunikan dan kekompakan tersendiri, sehingga membuat bimbang tim juri yang diketuai langsung oleh Direktur Operasional dan Teknik TTL Agung Kresno Sarwono. "Melalui kegiatan ini diharapkan kebersamaan, kekompakan

Selain lomba makan kerupuk, yang seru ialah lomba menggiring bola tenis ke gawang menggunakan terong yang diikatkan di pinggang. Lomba ini berlangsung semarak karena diadakan secara beregu.

"Semoga kegiatan berjalan dengan lancar serta dapat menumbuhkan harmonisasi dan meningkatkan keakraban di antara para pegawai", Manager SDM, Umum dan Kesisteman Pelindo III Cabang Tanjung Intan Tukul. Sementara itu, Daud, salah satu pemenang lomba, mengaku sangat senang dengan kegiatan tersebut, "Kegiatan ini sangat menyenangkan, selain untuk olah raga juga dapat meningkatkan kekompakan diantara para pegawai dan karyawan di Pelabuhan Tanjung Intan. Apalagi ditambah mendapat doorprize dan hadiah menarik, sebaiknya kegiatan ini bisa rutin diagendakan tiap tahunnya," ungkapnya. (Manyar)

Ceria lomba-lomba khas Agustusan menyemarakkan suasana di Pelindo III dan anak usahanya. Direktur Keuangan & Umum TTL Hariyana berlaga tarik tambang (tengah; kanan). Lomba menarik lainnya yakni futsal berdaster (kanan).

BUMN Tunjukkan Indonesia Hebat



Puluhan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) "melaporkan" hasil kinerja mereka kepada masyarakat dalam Pameran BUMN EXPO 2015 bertajuk Indonesia Hebat di Jakarta, Agustus lalu.

Masih dalam rangkaian peringatan kemerdekaan ke-70 RI di bawah koordinasi Kementerian BUMN, tema "BUMN Hadir untuk Negeri" terus digaungkan.

"BUMN bukan hanya alat negara buat cari keuntungan lewat dividen dan pajak, tetapi juga memberi manfaat luas kepada masyarakat, termasuk lewat PKBL dan CSR", tutur Menteri BUMN, Rini Soemarno, saat memberikan sambutan. Rini menambahkan pencapaian ini akan menjadi modal bagi BUMN dalam menghadapi persaingan global, apalagi akhir tahun ini akan

menghadapai masyarakat ekonomi ASEAN. Sehingga diharapkan melalui pameran tersebut masyarakat bisa menilai kesiapan BUMN dalam memasuki persaingan di global.

Dalam pameran ini, Pelindo III bersinergi dengan Pelindo I, II, dan IV untuk memperlihatkan kemajuan dan pencapaiannya dalam sebuah booth menarik yang bernuansa biru dan jingga. Masing-masing Pelindo menampilkan pencapaian perusahaan hingga saat ini, seperti Terminal Teluk Lamong yang telah dibangun oleh Pelindo III, Passenger Terminal Port of Makassar, juga Pengembangan Pelabuhan Kuala Tanjung serta



Di sudut booth Pelindo, anak-anak sibuk mewarnai tas dengan gambar tema kepelabuhanan.

Program Pendidikan Kelautan yang merupakan kerjasama IPC II bersama Yayasan Kalabia Indonesia, Sorong, Raja Ampat.

Selama pameran berlangsung, perwakilan Pelindo III memberikan berbagai penjelasan mengenai kepelabuhanan di Indonesia khususnya mengenai pelabuhan-pelabuhan yang berada di bawah daerah kerja Pelindo III, salah satu yang cukup menarik para pengunjung yaitu mengenai Terminal Teluk Lamong sebagai Green Port pertama di Indonesia. Kesadaran pemuda saat ini tentang isu pelestarian bumi menjadi salah satu faktor utama para

pengunjung tertarik bertanya dan juga melihat video Terminal Teluk Lamong.

Tidak hanya Terminal Teluk Lamong, Pelindo III juga menampilkan kemewahan Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara pada pameran tersebut tayangan video. Para pengunjung booth Pelindo pun tidak menyangka bahwa pelabuhan yang seringkali disebut tidak rapi dan menakutkan dapat berubah menjadi tempat yang rapi dan megah, seperti diungkapkan Ratna, salah satu pengunjung booth Pelindo. "Zaman dahulu pelabuhan kan kotor dan sarang preman, ini kalau saya lihat

di video tadi kok Terminal GSN keren sekali ya mirip bandara gitu, jadi pengen kesana deh", ujarnya.

Pada kesempatan pameran kali ini, Pelindo mencoba menghadirkan suasana baru, yang tidak hanya memberikan informasi seputar dunia kepelabuhanan tapi menawarkan kegiatan "Paint Bag". Tujuan dari kegiatan ini, Pelindo ingin masyarakat mengenal pelabuhan yang bersih, aman, nyaman, dan fun. Di mana para pengunjung akan diberikan tas yang sudah ada desain gambarnya, dan mereka akan mewarnainya dengan cat/tinta warna yang telah disediakan. Tidak hanya anak-anak, anak muda bahkan orang dewasa pun berpartisipasi melukis untuk mengekspresikan kreasi mereka. "Saya senang sekali bisa ikut kegiatan ini, saya suka menggambar, saya merasa seperti kembali mengenang masa-masa kecil, selain itu juga bisa menghilangkan stress", kata Rahmania, salah satu pengunjung yang bekerja sebagai Staf Marketing PT Dirgantara Indonesia.

Adinda Safrini selaku perwakilan dari Pelindo III pada pameran tersebut menekankan pentingnya perusahaan untuk membuka diri dan mendekatkan perusahaan kepada masyarakat. "Dengan menyediakan peralatan lukis seperti ini kita bisa menarik pengunjung dari berbagai kalangan umur, sehingga akan semakin banyak masyarakat yang mengetahui eksistensi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) khususnya Pelindo III. Tentu hal ini dapat sangat membantu perusahaan untuk semakin berkembang di kemudian hari", jelasnya. (Manyar)

Gratifikasi Akar dari Korupsi

Siapa yang pernah menerima hadiah? Siapa yang pernah menerima gratifikasi?

Gratifikasi sejatinya ialah sebarang pemberian. Pemberian biasa dilakukan oleh bangsa multikultur yang ramah seperti Indonesia. Hadiah biasa diberikan dalam momen hari besar keagamaan dan budaya, serta juga di tengah relasi pergaulan. Istilah "gratifikasi" menjadi berkesan negatif, rendah, dan mengerikan karena belakangan ramai disebut-sebut dalam berita tentang pelaku tidak kriminal yang dicokok Komisi Pemerantasan Korupsi (KPK). Hal tersebut dijelaskan secara tegas oleh Yuli Kamalia dari Divisi Pencegahan KPK pada Sosialisasi

Program Pengendalian Gratifikasi di lingkungan Pelindo III, awal Agustus. Seratusan pegawai yang mengikuti acara tersebut datang dari sejumlah unit kerja Pelindo III di Provinsi Jawa Timur, seperti Kantor Pusat dan cabang Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Tembaga, Tanjung Wangi, juga Gresik. Sosialisasi serupa juga digelar di Kantor Pelindo III Cabang Tanjung Emas, Semarang, yang dihadiri oleh perwakilan pegawai dari Pelabuhan Tanjung Emas, Terminal Peti Kemas Semarang, Pelabuhan Tanjung Intan, dan Pelabuhan Tegal. Selanjutnya sosialisasi juga akan digelar untuk seluruh cabang dan kawasan Pelindo III.

"Gratifikasi yang negatif yaitu gratifikasi yang dianggap suap", ungkap Yuli. Ia menambahkan, berdasarkan KUHP (Kitab Undang-undang Hukum Pidana), gratifikasi termasuk satu dari 30 delik Tindak Pidana Korupsi. Delik korupsi lain yang sering ada di dunia usaha yaitu penyuapan, pemerasan dalam

jabatan, dan benturan kepentingan. Maka antara penyuapan, pemerasan, dan gratifikasi ada dalam satu "segitiga" yang sama. Bedanya hanya pada sifatnya. Penyuapan sifatnya transaksional, pemerasan sifatnya aktif, dan gratifikasi sifatnya pasif. Lebih lanjut Yuli memaparkan, bahwa subyek dari pasal gratifikasi ialah pegawai negeri dan penyelenggara negara. Hal ini jika di antara keduanya menerima gratifikasi (pemberian) yang dianggap suap karena berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, apalagi jika penerimaan gratifikasi tersebut tidak dilaporkan kepada KPK. "Baik penerima maupun pemberi gratifikasi suap diancam sanksi hukum, yakni pidana minimal 4 tahun atau denda paling sedikit Rp 1 miliar untuk penerima dan pidana minimal 3 tahun atau denda setidaknya Rp 150 juta rupiah", paparnya. "Maka ancaman hukuman bagi si penerima lebih berat daripada si pemberi", tambahnya tegas.

Yuli Kamalia dari Divisi Pencegahan KPK mensosialisasikan bahaya gratifikasi (kiri). Barang gratifikasi makanan disumbangkan ke Pantj Asuhan (kanan atas). Dirsum Pelindo III Toto Heli Yanto, Ketua Tim UPG Yon Irawan, dan sekretaris tim Ahmad Nizar (kanan bawah)





Sosialisasi berlangsung interaktif dengan ditandai lontaran pertanyaan-pertanyaan dari sejumlah pegawai. Misalnya tentang penerimaan honorarium apakah termasuk gratifikasi suap. Yuli menjawab bahwa honorarium dari suatu kegiatan boleh diterima jika memang ada aturan internal yang memperbolehkan pemberian honorarium dengan ketentuan tertentu. Diskusi menajam dengan pertanyaan berikutnya yang mempertanyakan, jika honorarium yang diterima melebihi dari ketentuan. "Selisih tetap selisih, sehingga harus dikembalikan. Harus waspada terhadap honorarium, karena sering beraroma suap", kata Yuli.

”**Denda paling sedikit Rp 1 miliar untuk penerima dan pidana minimal 3 tahun atau denda setidaknya Rp 150 juta rupiah”, paparnya.**”

Lebih lanjut dijelaskan bahwa ada gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan dengan karakteristik umum, antara lain pemberian tersebut berlaku umum yang artinya bisa dan biasa (wajar) dinikmati semua orang. Contohnya diskon atau bonus pembelian yang memang merupakan gimmick dagang untuk semua pembeli. Karakteristik

lainnya ialah pemberian yang merupakan ranah adat istiadat dan norma di suatu kelompok masyarakat, pemberian yang dipandang sebagai wujud ekspresi keramahan, dan pemberian yang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku. "Namun tetap jelas, semuanya tidak boleh mempengaruhi integritas urusan kedinasan", tambah Yuli lagi.

Unit Pengendalian Gratifikasi Pelindo III

Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto yang membuka acara sosialisasi sekaligus memperkenalkan telah adanya Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) Pelindo III yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan Pelindo III Yon Irawan. Kemudian sebagai wakil ketua Tim UPG diamanahkan kepada Kepala Biro PBJ Warsilan. Selain itu Tim UPG juga diperkuat oleh beberapa pejabat struktural lintas unit kerja Pelindo III, mulai dari Biro Hukum, Perencanaan, Keuangan, Operasional, dan lainnya.

"Pelindo III termasuk BUMN yang paling awal menerapkan adanya UPG tersebut. Seperti semboyan Pelindo III: Selalu Terdepan!", kata Dirsum murah senyum tersebut. Sosialisasi juga dihadiri oleh Direkur Operasi dan Pengembangan Bisnis Rahmat Satria dan anggota Komite Audit Pelindo III Sukri. "Pedoman gratifikasi berlaku mengikat untuk seluruh insan Pelindo III, segala pelanggaran akan diproses sesuai peraturan direksi mengenai kedisiplinan di Pelindo III. Sanksi dari Pelindo III tidak mengurangi sanksi pidana sesuai perundangan yang berlaku", ujar Yon Irawan menambahkan.

Meski baru didirikan pada bulan Juli, Tim UPG Pelindo III sudah menerima berbagai laporan gratifikasi. "Bahkan sebelum sosialisasi dilakukan, sudah ada direksi, pejabat struktural, serta pegawai yang melaporkan dan menyerahkan gratifikasi berupa bingkisan Hari Raya Idul Fitri ke tim UPG. Semangat anti gratifikasi sudah menggema hingga ke anak perusahaan dan afiliasi, salah

satunya PT Jasamarga Bali Tol yang melaporkan adanya gratifikasi parsel lebaran. Parsel dan segala bentuk gratifikasi yang mudah kadaluarsa kemudian diserahkan ke pihak yang membutuhkan, misalnya panti asuhan. Dengan laporan tertulis", jelas Yon lagi.

Asekper Hubungan Kelembagaan dan Monitoring Good Corporate Governance (GCG) yang juga merupakan sekretaris Tim UPG Ahmad Nizar mengungkapkan meski sudah ada Tim UPG dan peraturannya, namun jika tidak ada

laporannya dari insan Pelindo III maka menjadi tidak berarti. "Karena kan tidak mungkin tidak ada gratifikasi sama sekali. Saya yakin semua punya itikad yang baik dan kemauan untuk melaporkan", kata Nizar.

Pelapor memiliki pilihan untuk melapor dalam menyikapi kondisi kasus yang dihadapi. Pelapor dapat melapor ke Tim UPG di Kantor Pusat Pelindo III baik secara langsung maupun telepon, surat elektronik dan fisik, dan online via gratifikasi.pelindo.co.id.

"Ini sifatnya pelaporan, justru dengan melaporkan maka terhindar dari tindak pidana. Statusnya penerima yang melaporkan. Insan Pelindo III juga harus menghimbau kepada para stakeholder untuk juga tidak memberikan gratifikasi", jelas Nizar. Menolak pun harus melapor agar menjadi sarana pencegahan lebih lanjut. Penginformasian adanya Tim UPG di Pelindo III juga dapat membuat penyuap menjadi lebih segan dan berpikir dua kali untuk memberikan gratifikasi, tambahnya. (Lamong)



GRATIFIKASI YANG WAJIB DILAPORKAN

- Uang atau setara uang sebagai ucapan terima kasih
- Pemberian tidak resmi terkait dengan pekerjaan pihak ketiga
- Pemberian dalam bentuk apapun dalam rangka kenaikan pangkat atau jabatan baru insan Pelindo III
- Pinjaman dan bank atau lembaga keuangan lain yang tidak berlaku secara umum
- Kesempatan atau keuntungan termasuk jumlah/prosentase bunga khusus atau diskon komersial yang tidak berlaku secara umum
- Makanan, minuman dan hiburan yang diberikan secara khusus
- Pemberian fasilitas transportasi, akomodasi uang atau setara uang, hiburan, paket wisata, voucher, jamuan makan, dan fasilitas lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas insan Pelindo III.
- Pemberian fasilitas biaya pengobatan gratis yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Insan Pelindo III
- Pemberian kepada Insan Pelindo III sehubungan dengan perayaan (tidak melebihi nilai materiil sebesar Rp. 1.000.000,-)
- Pemberian fasilitas berupa jasa boga/ catering dalam jumlah besar terkait perayaan yang diselenggarakan Insan Pelindo III
- Pemberian Parsel sehubungan dengan perayaan hari raya keagamaan.

No. Telepon : 031-3298631-37 ext. 3120
No. Fax : 031-3282732
Email : lapor.gratifikasi@pp3.co.id
Surat/pos : Unit Pengendalian Gratifikasi
 PT Pelindo III (Persero)
 Jl. Perak Timur No. 610. Surabaya. 60165
Online : gratifikasi.pelindo.co.id

GRATIFIKASI YANG TIDAK WAJIB DILAPORKAN

- Gaji dan pendapatan sah lainnya
- Diskon yang berlaku bagi masyarakat umum
- Penghasilan yang diperoleh dari usaha sah Insan Pelindo III
- Jamuan makan dalam kegiatan resmi yang diadakan Pihak Ketiga
- Keuntungan Undian, kontes, kompetisi terbuka di luar kedinasan
- Penghargaan atas prestasi akademik/non akademik di luar kedinasan.

GRATIFIKASI DALAM KEDINASAN

- Fasilitas jamuan makan, transportasi dan akomodasi pada penugasan resmi
- Penerimaan plakat, vandal, godiebag/gimmick dari panitia seminar dan lain-lain
- Diskon dan/atau fasilitas yang berlaku khusus bagi Insan Pelindo III
- Uang dan/atau setara uang karena menjadi narasumber/pemateri
- Uang dan/atau setara uang sebagai pengganti biaya transportasi.

NO.	KETERANGAN	BESARAN
1.	Hadiah dalam bentuk uang, jasa atau barang dalam rangka pesta/pekerjaan, kelahiran, aqiqah, baptis, khitanan, potong gigi atau upacara adat/keagamaan lainnya	Rp.1.000.000;
2.	Penerimaan terkait dengan musibah atau bencana yang dialami oleh Insan Pelindo III atau keluarganya	Rp.1.000.000;
3.	Penerimaan dari sesama Insan Pelindo III dalam rangka pisah sambut, pensiun, promosi jabatan, dan ulang tahun yang berbentuk uang atau setara uang	Rp.300.000;
4.	Penerimaan parsel pada hari raya keagamaan	Rp. 500.000;

Strategi Menuju Full Handling Terminal Operator

Geliat kebangkitan kemaritiman negeri terus bergerak seiring program Nawacita yang didorong oleh pemerintahan Presiden Joko Widodo. Sektor kepelabuhanan yang menjadi salah satu titik penting program Tol Laut pun terus berbenah.

Pelindo III sebagai salah satu BUMN kepelabuhanan yang mengelola 43 pelabuhan di 7 provinsi di Indonesia merestrukturisasi susunan organisasinya agar semakin siap menghadapi persaingan global. Struktur organisasi tersebut dikukuhkan dalam seremoni sederhana di Kantor Pusat Pelindo III, Surabaya, awal September.

Restrukturisasi organisasi ini dilakukan untuk menjawab perubahan organisasi pada saat ini maupun kondisi di masa yang akan datang. "Organisasi harus bersifat dinamis menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi, organisasi yang dibangun oleh Pelindo III juga harus sangat adaptif, antisipatif namun tetap terbuka terhadap perubahan. Terlebih pada tahun 2018 mendatang Pelindo III menargetkan menjadi Emerging Industry Leader melalui layanan full handling terminal system & logistic integration serta integrated industrial port estate", kata Sekretaris Perusahaan Pelindo III Yon Irawan.

Pelantikan dan pengukuhan struktur organisasi baru di Kantor Pusat Pelindo III, Surabaya.

Perubahan struktur organisasi Pelindo III tersebut guna memastikan fungsi-fungsi dalam organisasi tertata dengan efektif. Pelindo III ingin membangun organisasi yang efektif yakni semua fungsi tertata dengan baik dalam hal pengelompokan maupun hubungan antarbagian, tambah Yon.

Perubahan organisasi tersebut juga sebagai salah satu upaya Pelindo III dalam meningkatkan market share perusahaan bongkar muat dan meningkatkan pelayanan operasional. Organisasi pada kantor cabang lebih fokus pada kegiatan bisnis dan operasional, sehingga beberapa fungsi supporting (pendukung di manajemen) secara bertahap akan ditarik ke Kantor Pusat. "Seiring terus meningkatnya investasi yang harus direalisasikan, maka fungsi investasi yang semula juga dilaksanakan oleh cabang untuk selanjutnya dilaksanakan oleh Kantor Pusat. Kemudian akan membentuk fungsi project management office yang bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan investasi teknik perusahaan. Sebagai bentuk peningkatan pangsa pasar perusahaan bongkar muat, juga diperkuat fungsi pemasaran dan penjualan di Kantor Cabang", kata Yon lagi. Sesuai ciri organisasi modern, jajaran struktural Pelindo III kini lebih ramping namun kaya fungsi. Misalnya pada manajemen Pelabuhan Tanjung Perak, penguatan manajemen difokuskan pada sisi bisnis. Pelindo III Cabang

Tanjung Perak yang semula hanya ada seorang Deputy General Manager, kini ditambah satu lagi Deputy GM Bidang Penunjang Operasi. Selain itu juga didukung dengan adanya Manager Pemasaran dan Pengembangan Usaha. "Penguatan SDM pemasaran ini diharapkan dapat mempercepat layanan dengan mengintegrasikan semua terminal di Pelabuhan Tanjung Perak yang merupakan gerbang penting untuk logistik kawasan Indonesia Timur", tambah Yon.

Yon menambahkan, karakter manajemen yang baru akan meningkatkan daya saing perseroan. Pelindo III melibatkan konsultan independen dan sistem assessment transparan untuk memperbarui organisasi yang sesuai dengan dinamisasi kondisi internal dan eksternal perusahaan. "Perubahan ini berorientasi jangka panjang. Penataan ulang pada dasarnya untuk memastikan lagi usaha perwujudan visi dan misi perusahaan", ungkapnya. Dengan manajemen yang lebih efisien dan efektif, pertumbuhan nilai perusahaan akan semakin baik. "Sebagai perusahaan plat merah, manfaat dari peningkatan kinerja Pelindo III akan dirasakan oleh negara dalam bentuk setoran dividen", jelas Yon Irawan lagi. Kemudian juga meningkatkan kinerja yang akan memperbaiki kualitas layanan pada pengguna jasa. Selain itu juga sejalan dengan terobosan pemerintah untuk memperbaiki kinerja logistik Indonesia. (Lamong)



“

Humas harus piawai mengatur ritme tampil di media (massa). Kami 'ramai' di media massa saat ada pencapaian yang perlu disampaikan ke masyarakat. Karena prestasi pengembangan perusahaan BUMN harus berdasarkan adanya kebutuhan masyarakat ●●

A wide-angle photograph of a seminar event. A large audience of men and women, many wearing hijabs, are seated in rows of chairs, facing a stage. On the stage, three men are seated in chairs; one appears to be moderating while the others are speakers. Behind them is a large white backdrop with the title "Seminar 'PR TANPA BATAS'" in bold red letters, followed by "Branding dan Sosial Media". Below this, it says "10-11 Agustus 2015 @ Green Forest Hotel and Resort, Cikarang-Jawa Barat". To the left of the main backdrop are two smaller vertical banners for "KEMENTERIAN PERKOTAAN, TRANSPORTASI DAN INFRASTRUKTUR" and "PEPAGIDIAN". To the right of the speakers are several logos of sponsors: PEPAGIDIAN, Mandiri, peruzi, biofarma, Sarinah, and BUMI. A small screen on the stage displays the same title as the main backdrop. The room has a modern interior with large windows on the left side.

permen maka target marketnya anak-anak dengan keputusan beli dipengaruhi oleh orang lain, yakni orang tuanya. Padahal orang tua cenderung melarang anaknya keseringan makan permen”, jelasnya. Praktisi yang aktif mencuit di Twitter dengan akun @Subiakto tersebut kemudian mengungkapkan bahwa dengan pertimbangan itulah

korporat PT Semen Indonesia Tbk., Arief Hermawan. Edi menjelaskan bahwa kebetulan program pemerintahan saat ini yang concern di bidang maritim sejalan dengan Pelindo III. Namun hal tersebut tak serta merta membuat BUMN kepelabuhanan tersebut menjadi jor-joran mencitrakan diri.”Humas

“Padahal sebenarnya banyak fakta yang direkayasa sehingga humas perlu meluruskan. Tapi berita negatif (informasi bohong) tidak harus langsung direspon, tunggu momentum yang tepat untuk meluruskan kumpulan informasi yang salah”, ujarnya berbagi trik. Pria berkacamata itu juga membagi langkah lainnya untuk meluruskan berita negatif, yakni dengan mengundang buzzer/social media icon untuk berkunjung dalam kegiatan bertema Wisata Green Industry. “Mereka akan melihat sendiri proyek hijau perusahaan, seperti pembangunan embung di pabrik Tuban yang membantu peningkatan intensitas panen petani sekitar dan lokasi bekas pabrik di Gresik yang kini dimanfaatkan untuk Tempat Pembuangan Akhir berteknologi zero waste”, ceritanya. Akhirnya tak sedikit di antara aktivis media sosial tersebut yang kini menjadi komunitas yang pro dengan kampanye “Green Industry” yang diusung perusahaan.

Edi Priyanto membenarkan pentingnya komunitas bagi praktek public relations. “Ada program Pelindo III Youth Camp dengan anggota mahasiswa dan fresh graduates terpilih yang telah mengikuti lokakarya kepemimpinan dan pembekalan bidang kepelabuhanan. Mereka menjadi calon pemimpin generasinya yang paham dengan potensi bangsa maritim bersama Pelindo III”, jelasnya.

Selain itu sosial media juga dapat menjadi wahana untuk berkorespondensi cepat bersama audience di internet yang berjejaring dengan Pelindo III. “Contoh kasus pernah ada kasus penipuan bermodus rekrutmen pegawai yang dapat segera ditanggulangi karena ada laporan melalui Facebook”, cerita Edi. Peristiwa tersebut menggambarkan dengan apa yang disebut oleh Subiakto sebagai fenomena media today, they talk back to you. “Itulah mengapa penting untuk memahami bagaimana mengelola mereka yang merespon pembicaraan Anda (di sosial media). Untuk humas yang tidak memanfaatkan new media? Than you're finished”, tegasnya. (Lamong)



Kepala Humas Pelindo III Edi Priyanto dan pengelola media sosial korporat PT Semen Indonesia Tbk., Arief Hermawan berbagi pengalaman (kiri). Pakar branding Subiakto menjadi narasumber (kanan).

‘kopiko’ menjadi kopi permen dengan target market orang dewasa peminum kopi. “Kopiko, gantinya ngopi”, ujarnya sembari menirukan nada slogan produk ‘kopiko’ yang sering didengar dalam iklan versi televisi. Gencarnya penyebutan slogan tersebut pada media televisi dan radio sejak akhir tahun 1980-an hingga kini diyakini menjadi kunci kesuksesan produk tersebut.

The New Media

Terkait branding, selain optimalisasi media massa, saluran lain yang bisa dimanfaatkan ialah media sosial. Dua narasumber lain yang berbagi pengalaman terkait sosial media yaitu Kepala Humas Pelindo III Edi Priyanto dan pengelola media sosial

harus piawai mengatur ritme tampil di media (massa). Kami ‘ramai’ di media massa saat ada pencapaian yang perlu disampaikan ke masyarakat. Karena prestasi pengembangan perusahaan BUMN harus berdasarkan adanya kebutuhan masyarakat”, jelasnya. Kemudian ia mencontohkan ramainya pemberitaan tentang peresmian anak usaha Pelindo III, Terminal Teluk Lamong yang merupakan terminal berkonsep hijau pertama di Indonesia oleh Presiden Joko Widodo.

Di sisi lain, Arief mengupas pengalamannya mengelola manajemen krisis. Pihaknya mengoptimalkan penggunaan 10 media sosial teratas untuk menetralkan tuduhan proyek pembangunan pabrik yang diduga merusak lingkungan. Tuduhan tersebut bergulir bak bola liar di media sosial, hingga suatu ketika akun Twitter Sekjen PBB Ban Ki-moon turut menanggapi isu tersebut. “Dari situ kita belajar bahwa isu yang marak di media sosial, jika dibiarkan bias dianggap menjadi ‘kebenaran’ oleh khayalak”, katanya.

Tim Penyelam Pelindo Marine Service Lestarikan Terumbu Karang



PT Pelindo Marine Service, anak usaha Pelindo III ikut mengirimkan wakil Tim Diving dalam acara penanaman 2000 terumbu karang di Gili Labak, Sumenep Madura pertengahan Agustus. Kegiatan yang dilakukan serentak secara Nasional di 22 titik dan salah satu nya di Pulau Gili Labak Madura ini diikuti 11 Tim Diving dari perusahaan yang bergerak di bidang pemanduan dan penundaan ini.

Secara terpisah Direktur Utama PMS M. Chairael Anwar mengatakan bahwa PMS mendukung penuh acara yang digagas oleh Batalyon Marinir Pertahanan Pangkalan V (Yon Marhanlan V). "Perusahaan

mendukung penuh acara ini dengan mengirimkan Tim Diving yang kita punya untuk melakukan transplantasi terumbu karang di Gili Labak. Ini merupakan salah satu bentuk kepedulian kami dalam menyelamatkan biota laut. Kami ikut serta dalam menyelamatkan potensi bahari Indonesia, mengingat Indonesia sebagai salah satu dari negara maritim terbesar di dunia", ujarnya.

Kegiatan penanaman terumbu karang di Pulau Gili Labak yang dipimpin Komandan Yonmarhanlan V Mayor (Mar) Anjas Wicaksono Putro itu diawali dengan upacara gabungan Korps Marinir, TNI, Polri, Pramuka, dan Tim Diving PMS dengan Inspektur Upacara Wakil Bupati Sumenep, Soengkono Sidik.

Tidak ada persiapan khusus yang dilakukan oleh Tim Diving

PMS sebelum mengikuti acara yang merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Marinir yang dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia ini. "Tidak ada persiapan khusus yang kami lakukan. Hanya kami saling berkoordinasi dengan tim agar pada saat upacara di bawah air tidak terjadi kesalahan karena pada saat upacara dalam air, air sedang surut. Kami bersyukur semua berjalan lancar", kata Dwi Kurnia selaku ketua Tim Diving PMS.

Diah Kusumastuti, salah satu penyelam wanita perwakilan PMS menuturkan bahagia bisa berpartisipasi dalam menyelamatkan salah satu terumbu karang yang 70 persennya telah rusak. "Senang karena bisa ikut berperan dalam menjaga alam yang berada di bawah laut", serunya. (Manyar)

“

Kondisi air laut surut dan arus kencang tidak mengendurkan semangat 11 orang Tim Diving PMS untuk menanam 2.000 terumbu karang di Gili Labak.



Berbagi dengan Perbaiki Sekolah dan Masjid

Slogan “BUMN Hadir untuk Negeri” ternyata tidak hanya didengungkan saat perayaan kemerdekaan ke-70 RI, namun juga terus menjadi bakti BUMN kepada masyarakat.

Salah satunya seperti yang dilakukan oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau yang dikenal dengan Pelindo III. BUMN kepelabuhan tersebut kembali memperbaiki gedung pendidikan dan sarana ibadah di tiga kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Timur.

“Siang ini, dengan rahmat Tuhan YME, Pelindo III menyerahkan bantuan melalui Program Bina Lingkungan untuk wilayah sekitar Pelabuhan Tanjung Tembaga, Probolinggo, yakni pada Kota dan Kabupaten Probolinggo, Situbondo, dan Pasuruan”, kata Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto pada penyerahan bantuan tersebut di Gedung Sabha Bina Praja, Probolinggo, akhir Agustus. Hadir pula Wali Kota Probolinggo Rukmini.

Toto Heli Yanto menjelaskan bahwa pada tiga kota/kabupaten tersebut ada 18 obyek bantuan dengan nilai total sebesar Rp

292 juta. “Permohonan dari para penerima bantuan hari ini telah lulus verifikasi yang dilaksanakan dalam beberapa tahap, mulai dari seleksi administrasi, survei lapangan, dan analisa”, jelasnya. Guna memastikan bantuan perusahaan negara tersebut benar-benar bermanfaat bagi masyarakat luas, Toto Heli Yanto mengingatkan agar panitia penerima bantuan segera menggunakan bantuan sesuai pengajuan dan peruntukannya.

Bantuan juga diterima secara utuh tanpa potongan sedikit pun karena disalurkan dengan cara ditransfer via bank langsung ke rekening penerima hibah tersebut. Teknis penyaluran bantuan yang transparan sebagai wujud konsistensi menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Selain itu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) juga sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN.

Obyek bantuan Pelindo III pada kesempatan tersebut dibagi dalam tiga sektor peruntukkan, yakni pertama sektor Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 11 obyek bantuan. Kedua yaitu sektor Sarana Ibadah sejumlah 6 obyek bantuan. Kemudian satu obyek bantuan di sektor ketiga, Sarana dan Prasarana Umum. Untuk klaster pertama di antaranya

“

Bantuan diterima secara utuh tanpa potongan dengan ditransfer via bank langsung ke rekening penerima hibah, sebagai wujud GCG.

yaitu pembangunan Panti Asuhan Tarbiyatul Muta'alimin di Besuki, Situbondo. Kemudian rehabilitasi pagar RA Nurul Hidayah, Tegalsiwalan dan bantuan sarana prasarana untuk PAUD Kanigran di Probolinggo.

Sementara untuk klaster Sarana Ibadah di antaranya yaitu pembangunan menara Masjid Nurul Yaqin di Mayangan, Probolinggo. Lainnya ialah

rehabilitasi gedung Madin Nurul Hidayah di Sumberlawang, Situbondo. Selain itu juga berupa bantuan pembangunan dan renovasi tempat ibadah lainnya di berbagai desa di tiga kota/kabupaten tersebut.

Lestari Rahaju, Kepala Sekolah TK Barunawati Kota Probolinggo yang hadir sebagai penerima mengaku merasa senang dengan bantuan tersebut. “Bantuan dari Pelindo III ini rencananya akan kami gunakan untuk merenovasi atap sekolah, agar anak-anak belajar dengan nyaman dan tidak berisiko”, ujarnya. Sementara Wali Kota Probolinggo Rukmini menyatakan hal senada. “Terima kasih banyak. Semoga Pelindo III semakin maju bisnisnya sehingga bantuan untuk masyarakat, Kota Probolinggo khususnya, juga meningkat”, ungkapnya di tengah acara.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, setidaknya Pelindo III telah menyalurkan dana Program Bina Lingkungan untuk wilayah Pelabuhan Tanjung Tembaga, Probolinggo dan sekitarnya, senilai Rp 1,6 miliar. Pada Juni lalu, Pelindo III melalui anak usahanya di bidang medis, yakni Rumah Sakit PHC yang bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya juga telah mengadakan bakti sosial operasi bibir sumbing di RSUD Tongas, Kabupaten Probolinggo. Total ada 26 anak-anak penderita bibir sumbing yang menjadi pasien bakti sosial senilai Rp 100 juta tersebut. (Lamong)



Kopelindo3 Kucurkan Beasiswa Ratusan Juta

Koperasi Pegawai Pelindo III yang disingkat dengan Kopelindo3, kembali memberikan penghargaan kepada anak berprestasi dan pemberian bantuan pendidikan tahun ajaran 2014/2015.

Kopelindo3 menggandeng Pelindo III beserta anak perusahaannya untuk memberikan penghargaan kepada anak berprestasi dan bantuan pendidikan untuk sedikitnya 161 anak dengan total dana yang dikeluarkan mencapai Rp 490 juta. Penghargaan anak berprestasi tersebut diberikan kepada anak-anak anggota Kopelindo3 yang mendapatkan prestasi (rangking 1-3) di kelasnya pada tahun ajaran 2014/2015.

Acara dilaksanakan di Gedung Grha Barunawati, Surabaya,



Jawa Timur, akhir Agustus. Acara tersebut dihadiri oleh Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heli Yanto dan Kepala Dinas Koperasi & UKM Kota Surabaya Hadi Mulyono. "Direksi PT Pelindo III memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas inisiatif, upaya dan kerja kerasnya kepada segenap pengurus, pengawas dan karyawan Kopelindo3 sehingga dapat terselenggara kegiatan penghargaan anak berprestasi dan

bantuan pendidikan, yang merupakan kegiatan mulia ini", ungkap Direktur SDM dan Umum PT Pelindo III, Toto Heli Yanto.

Untuk bantuan pendidikan dan beasiswa diberikan kepada 61 anak-anak binaan anggota Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III. Anak-anak binaan tersebut merupakan anak (yatim/piatu) dari mantan anggota Kopelindo3 (telah meninggal dunia) serta juga diberikan kepada anak-anak tenaga kerja khusus (seperti petugas cleaning service, foto copy, sopir, dan kepil) di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak dengan kriteria tertentu, di antaranya memiliki penghasilan yang terbatas dalam menghidupi keluarganya. Selain itu pada kesempatan itu juga diberikan 35 paket bantuan pendidikan kepada anak-anak binaan Dinas Sosial



Pembina Kopelindo3 Toto Heli Yanto bersama pengurus menyerahkan bantuan pendidikan senilai ratusan juta. Selain itu juga diserahkan bantuan sepeda untuk berangkat siswa SMP N 24 Surabaya. Acara berlangsung hangat dan meriah di Grha Barunawati, Surabaya.





Pemerintah Kota Surabaya.

Kopelindo3 juga memberikan bantuan 20 unit sepeda angin untuk digunakan siswa SMP N 24 Surabaya yang selama ini banyak siswa yang mengalami kertelambatan untuk datang ke sekolah dikarenakan lokasi sekolah SMP N 24 Surabaya sangat jauh dari jalan raya dan tidak adanya angkutan umum yang melewati sekolah.

Toto yang juga Pembina

Kopelindo3, berpesan kepada penerima agar bantuan pendidikan dan beasiswa yang diberikan dapat dijadikan cambuk dan motivasi untuk lebih meningkatkan prestasi di masa mendatang serta benar-benar dimanfaatkan untuk menunjang kepentingan pendidikan. Toto Heli Yanto merupakan Pembina Koperasi Terbaik se Indonesia Tahun 2015 yang diserahkan saat Peringatan Hari Koperasi Nasional yang

ke-68 tahun 2015 yang diperingati di Kupang, Nusa Tenggara Timur, Juli lalu.

Kopelindo3 juga telah terbukti menjadi koperasi berprestasi tidak hanya tingkat Kota Surabaya pada tahun 2011, namun juga menjadi koperasi berprestasi tingkat Provinsi Jawa Timur dan bahkan tingkat nasional pada tahun 2012/2013. Kopelindo3 berkiprah dalam bidang sosial dan ekonomi. Sosial diwujudkan dengan pemberdayaan bidang pendidikan seperti pemberian bantuan pendidikan dan beasiswa seperti saat ini, sedangkan ekonomi dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan koperasi dengan baik.

Ketua I Pengurus Kopelindo3 Agus Hermawan mengatakan bahwa Kopelindo3 telah secara rutin dan konsisten sejak tahun 2004 melaksanakan program penghargaan anak

berprestasi dan bantuan pendidikan kepada anak anggota yang kurang mampu serta putra putri cleaning service, tenaga foto copy, petugas kepil, dan pengemudi yang merupakan tenaga kerja di Kopelindo3.

"Perkembangan Kopelindo3 dari tahun ke tahun cukup menggembirakan, sehingga sebagai bentuk rasa syukur, selalu dilakukan pemberian bantuan pendidikan (beasiswa) dan penghargaan anak berprestasi sesuai dengan kriteria dan kategori yang telah ditetapkan. Itu juga bentuk komitmen Kopelindo3 terhadap dunia pendidikan", jelas Agus.

Kopelindo3 merupakan koperasi yang dianggotai oleh pegawai aktif di Pelindo III dan anak perusahaannya. Saat ini jumlah anggotanya telah mencapai dua ribu lebih anggota. Banyak usaha yang dikelola koperasi tersebut, diantaranya jasa simpan pinjam, tour-travel dan wisata bahari, persewaan/rental kendaraan, unit pertokoan, layanan cetak dokumen dan jasa kebersihan gedung, kolam pelabuhan serta jasa pengamanan. Bahkan pada Rapat Anggota Tahunan yang dihelat April 2015 lalu, Kopelindo3 membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU) hingga Rp 6,4 miliar kepada dua ribuan anggotanya. "Tentunya dengan dukungan semua pihak, baik dari pengurus, pengawas dan anggota Kopelindo3. Tanpa peran mereka, pertumbuhan Kopelindo3 tidak akan maksimal", pungkas Agus. (Berlian)





Pelindo III Youth Camp Belajar Kepemimpinan dari Alam Pegunungan

BOOM!!! Sang skipper (pemandu) dari tiap perahu karet bersahutan berteriak lantang begitu jeram sungai yang ganas mengancam di depan.

Sejurus kemudian para peserta segera jongkok di tengah perahu agar tidak terlempar dari tercebur ke arus Sungai Pekalen Atas. "Konsentrasi dan fokus dalam kerjasama! Agar

perahu tidak terbalik dan kita bisa melalui setiap tantangan jeram sungai", tegas Arif, skipper salah satu perahu mengajarkan nilai-nilai positif yang diambil dari olah raga arung jeram.

Awal Agustus lalu, pemuda-pemudi alumni Pelindo III Youth Camp 2011 dan 2013 bersama manajemen Pelindo III mengikuti reuni bertajuk "A day with Pelindo III Youth Camp: FUN AND SHARING" di Songa Adventure, Probolinggo, Jawa





Timur. “Kegiatan ini menjadi reuni seru antarangkatan bersama manajemen Pelindo III melalui aktivitas outdoor yang bernilai positif dan rekreatif”, kata Rikki Setyadi, salah satu alumni angkatan tahun 2011 dari lokakarya kepemimpinan dan pengenalan kepelabuhanan yang diselenggarakan oleh Pelindo III tersebut.

Sungai Pekalen Atas bersumber dari mata air Gunung Argopuro dan Gunung Lamongan dengan lebar sungai rata-rata 5-20 meter dan kedalaman air kurang lebih 1-3 meter. Selama sekitar 3 jam para peserta mengarungi Sungai Pekalen Atas sepanjang 12 kilometer. Masing-masing perahu diisi 4-6 peserta dan setiap tim memiliki skipper sebagai instruktur dalam perjalanan berarung jeram. Setidaknya ada sekitar 50 jeram yang dapat diarungi, sehingga tanpa perlu terlalu sering mendayung para peserta dapat merasakan keseruan berarung jeram. Suasana alam yang luar biasa indah membuat kegiatan ini menjadi salah satu momen yang tidak terlupakan.

“Bukan hanya sekedar olahraga, arung jeram membutuhkan kerjasama dan tingkat

konsentrasi yang tinggi dari setiap peserta yang berada di atas perahu yang sama”, tambah Arif. Instruksi dari skipper harus segera dilakukan agar perahu tetap stabil, apabila peserta pada masing-masing perahu ada yang tidak kompak, maka perahu bisa saja terbalik.

Banyak nilai-nilai yang dapat diambil dari kegiatan tersebut, salah satunya yaitu meningkatkan kekompakan dalam bekerja sama. “Di dunia kerja, kekompakan dalam tim sangat dibutuhkan sehingga segala kegiatan yang kita lakukan dapat saling bersinergi” ungkap Esmi Ratna, staf Sekretaris Perusahaan Pelindo III yang turut dalam kegiatan tersebut.

Kala hari mulai gelap, kegiatan berlanjut di “Kampoeng Kita” sebuah penginapan dengan konsep alam. Dinginnya suasana malam di kaki gunung berangsur sirna saat para alumni Youth Camp dan manajemen Pelindo III ngariung (berkumpul) mengikuti sharing session dalam suasana hangat nan inspiratif. Seperti yang sempat ditanyakan oleh Ketua Pelaksana Reuni, Debby Masruroh, mau dibawa ke manakah para alumni peserta

Pelindo III Youth Camp pasca pelatihan?”. “Para peserta Pelindo III Youth Camp dilatih untuk tidak hanya menjadi duta pemuda yang memiliki pengetahuan mengenai kepelabuhanan di negara maritim ini, juga menjadi duta bagi Pelindo III agar dapat memberikan citra baik perusahaan kepada pihak eksternal”, jelas Kahumas Pelindo III Edi Priyanto yang turut hadir.

Di lain kesempatan, Ahmad Nizar selaku Asisten Sekretaris Perusahaan Hubungan Antar Lembaga Pelindo III membenarkan hal tersebut. “Seperti yang sebelumnya telah kita laksanakan, di sini Pelindo III ingin mendorong para pelajar agar dapat menjadi pemimpin di masa depan khususnya di bidang kemaritiman ataupun kepelabuhanan. Hal ini sesuai tema Pelindo III Youth Camp 2013, ‘Now A Learner, Tomorrow A Leader’”, jelasnya. Baik para alumni maupun pihak manajemen Pelindo III berharap pelaksanaan Youth Camp Pelindo III dapat melahirkan pemimpin-pemimpin muda dalam kepelabuhanan dan kemaritiman yang membawa generasinya membangkitkan kejayaan negeri bahari ini. (Manyar)

“

Di dunia kerja, kekompakan dalam tim sangat dibutuhkan sehingga segala kegiatan yang kita lakukan dapat saling bersinergi





BJTI PORT Operasikan Alat Bongkar Muat di Delapan Pelabuhan

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI PORT) selaku anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III dituntut untuk selalu melakukan inovasi dan mengembangkan sayap bisnisnya di luar Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya.

Dalam rangka untuk mewujudkan hal tersebut, maka BJTI PORT dipercaya untuk mengoperasikan dan memelihara alat utama dan alat bantu bongkar muat (B/M) di delapan terminal cabang Pelindo III, di antaranya di Pelabuhan Gresik, Benoa, Maumere, Bima, Sampit, Lembar, Kumai, dan Batulicin.

Sebelum ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama antara BJTI PORT dengan cabang-cabang di lingkungan Pelindo III, telah dibahas dan dicapai kesepakatan Pengoperasian dan Pemeliharaan Alat B/M antara BJTI PORT dengan Pelindo III, PT Pelindo Daya Sejahtera, dan PT Indotruck Utama.

Alat Utama kegiatan B/M yang dikerjasamakan berupa fix crane yang ada di Pelabuhan Gresik, Batulicin, dan Lembar. Sedangkan alat bantu B/M berupa reach stacker (RS) berada di Pelabuhan Benoa, Maumere, Bima, Sampit, dan Kumai. Dalam



BJTI PORT mengirim alat reach stacker untuk mendukung percepatan bongkar muat di pelabuhan-pelabuhan yang didukungnya.

kerjasama tersebut BJTI PORT berkewajiban melakukan pengoperasian dan pemeliharaan alat-alat tersebut untuk mendukung kelancaran kegiatan B/M di masing-masing pelabuhan.

Satu unit reach stacker telah dikirim dari Terminal Berlian, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya ke Pelabuhan Bima, pada tanggal 25 Juli lalu. Kemudian tiga unit lainnya dikirim pada tanggal 27 Juli 2015 ke Pelabuhan Kumai, Sampit, dan Batulicin. Satu unit RS lagi telah tiba di Pelabuhan Maumere pada tanggal 22 Agustus 2015.

BJTI PORT akan menyediakan operator serta mekanik berpengalaman dan tenaga supervisi untuk mendukung percepatan kegiatan B/M dan melakukan efisiensi di semua lini. Diharapkan dengan kerjasama ini, Pelindo III akan memperoleh keuntungan berupa kelancaran pengoperasian dan pemeliharaan alat B/M di masing-masing pelabuhan cabang. Sedangkan bagi BJTI PORT diharapkan mampu melakukan transfer of knowledge di bidang maintenance dan melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal di cabang sehingga mampu berkembang dan berkarya dengan menunjukkan eksistensinya di bidangnya masing-masing. (Manyar)

Pembangunan PLTMG di Terminal Teluk Lamong Dimulai

Terminal Teluk Lamong, terminal peti kemas modern di Pelabuhan Tanjung Perak yang belum lama ini diresmikan oleh Presiden Joko Widodo kembali melakukan terobosan di bidang teknologi ramah lingkungan.

Komitmen PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III sebagai induk perusahaan dalam mengusung konsep ramah lingkungan di terminal tersebut dibuktikan dengan kesiapannya membangun Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG). "PLTMG tersebut akan dioperasikan oleh PT Lamong Energi Indonesia (LEI) yang merupakan anak usaha sinergi antara Terminal Teluk Lamong dan



Direksi TTL turut meresmikan pembangunan PLTMG yang akan dioperasikan oleh Lamong Energi Indonesia.

PT Adhi Karya (Persero). Proyek ini juga menunjuk Max Power Indonesia sebagai kontraktor. Dengan mengelola PLTMG, LEI akan menjadi perusahaan penyedia listrik berbahan bakar gas yang efisien", kata Direktur Utama Terminal Teluk Lamong Prasetyadi pada acara ground breaking pembangunan PLTMG, akhir Agustus.

Lahan seluas sekitar 9.000 meter persegi disiapkan untuk lokasi pembangunan pembangkit listrik dengan teknologi ramah lingkungan tersebut yang akan dibagi dalam dua tahap, pada tahun 2015 dan 2016. Pada tahap pertama, total kapasitas listrik yang dihasilkan mencapai 6,6 Megawatt dari dua pembangkit listrik tenaga mesin gas. "Tujuan pembangunan tahap awal adalah untuk memenuhi kebutuhan listrik yang diperlukan pada peralatan dan fasilitas di Terminal Teluk Lamong yang sebagian besar menggunakan listrik", jelas Prasetyadi.

Penambahan jumlah pembangkit listrik tenaga mesin gas akan dilakukan pada tahun 2016 dan dimaksimalkan dengan kapasitas

mencapai 13 Megawatt. Pembangkit listrik bertenaga mesin gas tersebut berkapasitas masing-masing 3,3 Megawatt dan akan dipasang sebanyak empat buah pada pembangunan tahap II.

PT Lamong Energi Indonesia direncanakan bukan hanya sebagai penyedia listrik ramah lingkungan, namun juga akan bergerak di bidang utilitas. Pengolahan air dan limbah, pendistribusian gas serta broadband akan menjadi pelayanan penunjang yang disediakan oleh anak perusahaan pertama milik Terminal Teluk Lamong tersebut.

Perencanaan jangka panjang PT Lamong Energi Indonesia diperuntukkan sebagai penyedia listrik dan utilitas pada kawasan industri dan pelabuhan di seluruh Indonesia. "Terminal Teluk Lamong dan wilayah Pelabuhan Tanjung Perak akan menjadi pelabuhan dan kawasan industri percontohan yang menggunakan bahan bakar listrik dan ramah lingkungan di Indonesia", pungkas Prasetyadi. (Manyar)



IIP BUMN Jatim Bertemu di Teluk Lamong

Terminal Teluk Lamong mendapatkan kehormatan menjadi tuan rumah acara Ikatan Istri Pimpinan Badan Usaha Milik Negara (IIP BUMN) Jawa Timur.

Acara tersebut menjadi ajang silaturahmi sekaligus Halal Bihalal setelah Hari Raya Idul Fitri 1436 H.

IIP BUMN Jawa Timur rutin mengadakan pertemuan setiap empat bulan dan merupakan bagian dari kegiatan kedinasan BUMN. Pada kegiatan halal bilhalal di Terminal Teluk Lamong, organisasi yang diketuai oleh Noni Djarwo Surjanto tersebut mengusung tema "Bersyukur, Mempertahankan Kesuksesan dengan Kebersamaan dan Saling Memaafkan".

Dalam sambutannya, Noni Djarwo Surjanto menerangkan bahwa wanita / istri memiliki peranan penting dalam

memberikan motivasi dan semangat kepada para suami dalam melaksanakan tugasnya. Istri dari Dirut Pelindo III tersebut juga menambahkan bahwa keberhasilan seorang suami didukung oleh istri dan anak-anak yang terus memberikan doa, dukungan serta harapan.

Kegiatan tersebut dihadiri pula oleh H. Dr. Agus Ali Fauzi PGD Pall.Med sebagai pembicara untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan serta motivasi kepada para istri agar dapat menjalankan perannya dengan lebih baik.

Dalam kegiatan tersebut



Noni Djarwo Surjanto (tengah) turut hadir. Acara diisi dengan pemberian motivasi tentang kesehatan dan peran istri (bawah).

juga dipaparkan profil Terminal Teluk Lamong sebagai terminal ramah lingkungan dan semi-otomatis pertama di Indonesia oleh Hariyana selaku Direktur Keuangan dan Umum PT Terminal Teluk Lamong

Melalui kegiatan tersebut diharapkan agar terjalin tali silaturahmi yang semakin erat di antara istri pimpinan BUMN serta dapat menjalankan peran sebagai ibu untuk menjadi penerang dan penyemangat dalam keluarga. (Manyar)



Dari Tanjung Perak, Mereka Merantau

Sebanyak 114 transmigran diberangkatkan langsung oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Marwan Fajar, dari Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, menuju ke Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, pada akhir Agustus.

Pelepasan pemberangkatan transmigran tersebut ditandai dengan seremoni yang diselenggarakan di Gedung Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara yang juga dihadiri oleh Wakil Gubernur Jatim, Direktur Jenderal Penyiapan Kawasan dan Pembangunan Pemukiman Transmigrasi, Direktur Utama Pelindo III, dan General Manager Pelindo III Tanjung Perak.

Program Transmigrasi ini merupakan upaya pemerintah melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Indonesia. Walaupun untuk mengikuti program tersebut tidaklah mudah, karena mereka harus meninggalkan tanah kelahiran, sanak saudara dan lingkungan sosial yang sudah bertahun-tahun dijalani.

Marwan mengingatkan bahwa keberhasilan para transmigran di kawasan transmigrasi sangat tergantung pada sifat, sikap, dan usaha mereka sendiri. Disiplin, jujur, tanggung jawab, dan kerja keras merupakan sifat dan sikap dasar yang harus dimiliki setiap transmigran, sebab kondisi di lokasi transmigrasi tidaklah ringan dalam mengelola lahan yang masih baru dengan dukungan fasilitas yang masih sangat terbatas.

“Cepatlah menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik sesama warga transmigran atau penduduk asli pemukiman

transmigrasi, taatilah segala peraturan yang berlaku di daerah setempat termasuk adat istiadatnya”, pesan Marwan kepada para transmigran.

Keberhasilan program transmigran ditentukan oleh 3 aspek yakni, pertama, pemukiman transmigrasi harus memenuhi kriteria *clear and clear* (2C), layak huni, layak usaha dan layak berkembang (3L); kedua, transmigran yang berkualitas dari aspek kompetensi, mental dan daya juang; ketiga, pembinaan dan pengembangan kapasitas masyarakat transmigran yang sesuai dengan potensi transmigran, bio fisik lokasi pemukiman dan kondisi sosial di kawasan transmigran.

Dalam kesempatan tersebut General Manager Pelindo III Tanjung Perak, Eko Harijadi

Budijanto, menyampaikan dalam sambutannya selaku tuan rumah bahwa merupakan suatu kebanggaan bagi Pelindo III dapat turut berpartisipasi dalam mendukung penyelenggaraan program transmigrasi ini.

“Semoga nantinya para transmigran ini mendapatkan kehidupan yang lebih layak di tempat yang baru dan tentunya program pemerintah ini merupakan pemerataan persebaran penduduk, harapannya secara bertahap pemerintah dapat melakukan pemerataan pembangunan hingga ke pelosok, perbaikan sarana dan prasarana pedesaan, dan pemberdayaan ekonomi di pedesaan, sehingga hal ini dapat mencegah migrasi penduduk dari desa ke kota”, ungkap Eko. (Manyar)



Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Marwan Fajar dan Wakil Gubernur Jatim Saifullah Yusuf melepas keberangkatan transmigran di Pelabuhan Tanjung Perak.



TPKS Migrasi Sistem Online Job Order

Pasca Libur Lebaran, kondisi bongkar muat petikemas di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Terminal Petikemas Semarang (TPKS) mulai menggeliat kembali.

Kapal Pertama yang datang di tanggal 21 Juli 2015 yang lalu, di ikuti oleh kapal-kapal petikemas lain setelahnya membuat aktivitas perekonomian dan bongkar muat di TPKS normal kembali, seperti sedia kala. Edy Sulaksono selaku Manager Operasi TPKS mengatakan bahwa capaian kinerja handling bongkar/muat petikemas di TPKS pada bulan Juli 2015 ini memang mengalami penurunan. Penyebab utamanya dikarenakan ada sekitar 5 s.d 6 hari libur lebaran, yang mana juga tidak ada schedule kunjungan kapal pada waktu itu. TPKS mencetak angka 35.682 TEUs, lebih rendah dari capaian bulan Juni yang sebesar 55.325 TEUs. Hal ini besar dikarenakan turunnya jumlah impor ke Jawa



Tengah dan DIY di Bulan Juli 2015 ini yang hanya sekitar 14.592 TEUs, cukup drastis dari angka Impor bulan Juni 2015 yang bisa mencapai sebesar 28.200 TEUs, Edy menambahkan.

Terkait migrasi sistem di TPKS, dari manual melalui loket pengajuan ekspor dan impor ke job order online yang sudah trial semenjak tanggal 1 Juli 2015, General Manager baru TPKS, Erry Akbar Panggabean, menambahkan bahwa memang migrasi suatu sistem akan membutuhkan waktu untuk prosesnya, karena memang ini merubah kebiasaan yang selama ini ada dengan cara manual, menjadi ke suatu sistem yang terkomputerisasi, yang diyakini akan lebih baik dan mempercepat proses operasionalisasi bongkar muat di TPKS.

Beberapa kendala memang terjadi, dan normal adanya. Akan tetapi TPKS selalu terbuka untuk menerima saran,

// Migrasi suatu sistem akan membutuhkan waktu untuk prosesnya, karena memang ini merubah kebiasaan manual menjadi sistem yang terkomputerisasi yang diyakini akan lebih baik dan mempercepat proses operasionalisasi bongkar muat di TPKS.



kritik, dan keluhan dari para pengguna jasanya. Sistem yang ada sekarang juga terkoneksi dengan sistem yang dimiliki oleh Bea Cukai KPPBC Tanjung Emas, sehingga ini tentu akan mempercepat proses custom sehingga barang bisa cepat keluar/masuk TPKS yang mana akan mengurangi dwelling time yang ada, dimana per Juli 2015 kemarin, dwelling time TPKS sudah sekitar 4,4 hari, Erry Akbar menutup pembicaraan. (Manyar)



Forum Pelabuhan Sehat 2015

Awal Agustus Pelindo III menjadi tuan rumah kegiatan koordinasi dan pembentukan forum pelabuhan sehat.

// Tujuan kegiatan untuk melihat indikator yang memenuhi kriteria pelabuhan sehat seperti terwujudnya hidup bersih dan sehat di pelabuhan, selain itu juga menjadi wadah terbentuknya jejaring kerja lintas sektor antar instansi pemerintah



Bertempat di Ruang Rapat Barito Gedung Pelindo III Cabang Banjarmasin, kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya menjalankan Peraturan Menteri Kesehatan No.44 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat. "Dengan adanya pelabuhan sehat maka akan terselenggara public service yang baik pula", kata Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Sabilal Hisyam.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa instansi seperti Pemerintah Kota Banjarmasin, KSOP Banjarmasin, BLH Banjarmasin, Polsek KPL Polresta Banjarmasin dan juga perwakilan Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Banjarmasin. Hadir pula perwakilan dari Pangkalan TNI-AL Banjarmasin, Balai Karantina Pertanian, BBTCL PP Banjarbaru, serta Dinas Kesehatan dan instansi pemerintah disekitar pelabuhan.

"Tujuan dari kegiatan kali ini yaitu melihat indikator yang memenuhi kriteria pelabuhan sehat seperti terwujudnya

hidup bersih dan sehat di pelabuhan, selain itu juga menjadi wadah terbentuknya jejaring kerja lintas sektor antar instansi pemerintah", Kata Srianto Kepala BBTCL (Balai Besar Kesehatan Lingkungan).

Dalam paparannya Manager Teknik Pelindo III Cabang Banjarmasin Andrianto mengatakan, "Pelindo III sudah menjadi pelabuhan yang modern, green and clean. Selain itu juga sudah melakukan upaya untuk mendukung terselenggaranya pelabuhan sehat di Banjarmasin, melalui pembibitan, perawatan, penanaman

pohon untuk ruang terbuka hijau, dan juga pembersihan area pelabuhan secara rutin, serta pemantauan lingkungan (swapantau) secara langsung terkait fasilitas sanitasi", ujarnya.

Pelindo III juga mendukung pegawainya untuk melakukan pola hidup sehat melalui olahraga rutin setiap Jumat pagi. Selain itu juga menjadi pioner penyedia kran air siap minum dan gerakan kebersihan pelabuhan dan juga memiliki sistem prosedur pengumpulan dan penanganan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) reception facility. (Manyar)



Peluang Pasar Bongkar Muat Aspal Curah

Pelindo III mulai membidik pasar bongkar muat aspal curah di Pelabuhan Tanjung Intan.

Stolt Kilauea, kapal berbendera Hongkong bermuatan asphalt (aspal curah) ini sandar di Dermaga III Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, Jawa Tengah, Agustus. Aspal curah merupakan produksi kilang refinery minyak bumi yang menghasilkan BBM, aspal dan produk lainnya.

Stolt Kilauea yang mempunyai berat 3.580 Gross Tone (GT) dengan panjang (LOA) 97 meter ini pertama kali sandar di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap. Sebanyak 2.747,93 MT aspal curah asal Singapura tersebut dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan. Bongkar aspal curah ini dipasok oleh PT Nakula Sadewa, Cilacap, Jawa Tengah.

General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Intan, Djumadi menyampaikan bahwa langkah pengembangan usaha bongkar

muat aspal curah di Tanjung Intan ini dipicu oleh besarnya potensi pengiriman aspal dari luar Jawa ke beberapa daerah sekitar Jawa Tengah. "Potensi pengiriman aspal ke wilayah Cilacap, Banyumas, Tasikmalaya, dan beberapa daerah di Jawa Tengah mengalami lonjakan seiring dengan gencarnya pemerintah dalam melakukan pembangunan infrastruktur di wilayah tersebut," ujarnya. Lebih lanjut dia menjelaskan bahwa kinerja bongkar aspal curah ini mencapai 150 MT per jam sehingga dijadwalkan akan selesai dibongkar dalam waktu 18 jam. "Ini merupakan bongkar perdana aspal curah di Tanjung Intan dan kami berkomitmen untuk menghasilkan kinerja di atas rata-rata," ujar Djumadi.

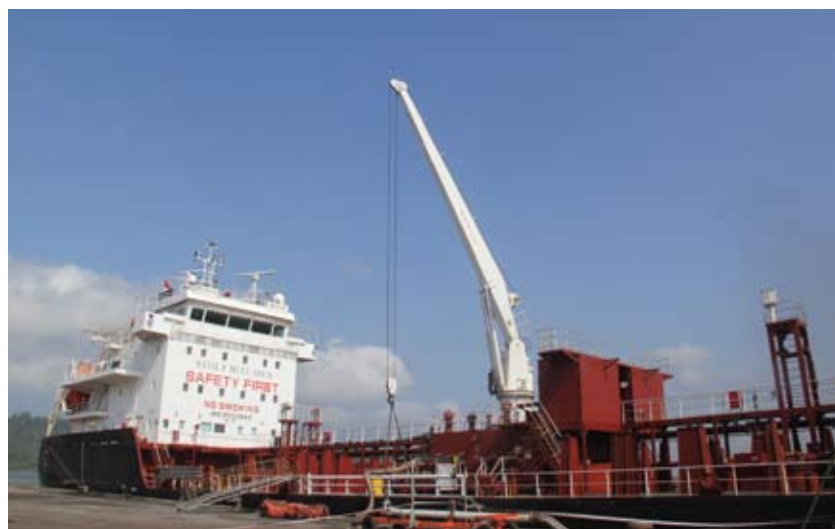
Djumadi menambahkan arus barang curah cair BBM yang melalui Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap, pada semester I tahun 2015 melampaui anggaran sebesar 122,63 persen yang terealisasi sebesar 11.831.423 ton/liter. "Sejauh ini, bongkar

muat curah cair memang belum menjadi komoditas utama. Saat ini komoditas utama yang dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan masih didominasi oleh curah kering yaitu batubara dan klinker. Tercatat sampai dengan Juli 2015, bongkar muat batu bara di Pelabuhan Tanjung Intan sebanyak 853.384 ton dan disusul oleh klinker sejumlah 499.963 ton.

Proses bongkar muat terhadap aspal curah tersebut menggunakan pipa fleksibel hose menggunakan sistem truck losing yang selanjutnya dikirim ke PT Nakula Sadewa, Cilacap, Jawa Tengah. Sementara itu, Paulus Sugito, Pimpinan PT Nakula Sadewa Karya saat ditemui di kantornya, menyampaikan bahwa pasokan aspal curah dari Singapur tersebut akan berlanjut dan rutin dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap. "Rencananya aspal curah asal ini akan rutin dikirim setiap satu bulan sekali ke Pelabuhan Tanjung Intan," pungkasnya. (Manyar)

//

Kapal Stolt Kilauea yang bermuatan aspal curah sandar di Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap. Potensi pengiriman aspal ke hinterland meningkat seiring pemerintah gencar mendorong pembangunan infrastruktur.





Ribuan Sapi Impor Masuk Tanjung Intan

Kelangkaan daging sapi di pasaran pasca lebaran akhir-akhir ini berbanding terbalik dengan permintaan daging sapi yang mulai meningkat sehingga mengakibatkan harga daging sapi yang melonjak di pasaran

Sejumlah pihak menilai, kondisi ini sebagai dampak dari berkurangnya kuota impor sapi secara nasional.

Kepala Kantor Karantina Pertanian Kelas I Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap, Hom Hom mengakui soal penurunan kuota tersebut. Sebagai gambaran, sejak adanya penurunan kuota secara nasional maka impor sapi bakalan yang didatangkan dari Australia ikut berkurang. Kuota impor sapi triwulan III secara nasional tahun ini hanya sebanyak 50 ribu ekor atau jauh lebih rendah dibanding triwulan kedua yang mencapai 250 ribu ekor dan triwulan pertama yang sekitar 100 ribu ekor. "Kuota itu merupakan kebijakan pemerintah pusat. Kami yang di Cilacap hanya sebagai pelaksana tugas karantina saja dan menerima kiriman sapi melalui Pelabuhan Tanjung Intan," katanya.

// Selama bulan Mei dan Juni tercatat ada empat kapal sapi yang telah sandar dan dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan yaitu MV Devon Ekspress, MV Finola, MV Nine Eagle dan MV GL Lan Ciu yang mengangkut sapi asal Australia sejumlah 8.752 ekor.



Sementara itu, General Manager Pelindo III Cabang Tanjung Intan, Djumadi mengungkapkan, arus kunjungan kapal bermuatan sapi asal Australia yang melalui Pelabuhan Tanjung Intan sempat mengalami peningkatan menjelang lebaran lalu. Produktifitas kapal pengangkut sapi bakalan Australia ini cukup terlihat. "Selama bulan Mei dan Juni saja tercatat ada empat kapal sapi yang telah sandar dan dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan yaitu MV Devon Ekspress, MV Finola, MV Nine Eagle dan MV GL Lan Ciu yang mengangkut sapi asal Australia sejumlah 8.752 ekor," jelasnya.

Lebih lanjut Djumadi menjelaskan, pasca lebaran selama bulan Juli memang tidak ada aktifitas pengiriman sapi dari Australia. Walaupun begitu mulai awal Agustus lalu sudah ada satu kapal sapi yang sandar di Pelabuhan Tanjung Intan. "Tercatat sebanyak 2.010 ekor sapi asal Australia telah dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan", ungkapny. Sedangkan untuk total jumlah sapi yang dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan dari bulan Januari sampai dengan awal Agustus 2015 sebanyak 16.111 ekor. Dari Pelabuhan Tanjung Intan, selanjutnya sapi-sapi tersebut akan melalui proses karantina selama 14 hari di Cilacap. Di karantina, sapi mendapatkan sejumlah perlakuan yakni meliputi kegiatan pengamatan, pengasingan, pengambilan sampel darah kemudian pemeriksaan di laboratorium. Setelah dinyatakan sehat oleh Dokter Hewan Karantina, maka sapi-sapi tersebut langsung dibawa ke kandang penggemukan di Malangbong, Jawa Barat. (Manyar)





Sosialisasi Aturan Dump Truck

Pelindo III bersama PT Gresik Jasatama mengadakan sosialisasi aturan dump truck bermuatan batubara di terminal curah dan log, akhir Agustus.

Sosialisasi yang dihadiri oleh PT Yani Putra Persada, PT Jaya Shakti Barutama, PT Dwi Djaya Sakti, dan beberapa perusahaan pemilik truk lainnya ini bertujuan untuk mengantisipasi efek samping karena adanya aktivitas bongkar batubara.

"Tujuan kami mengadakan sosialisasi ini untuk memberikan pemahaman kepada para pemilik truk bahwa nantinya akan diberlakukan SOP Pelindo III mengenai kegiatan bongkar batubara di Terminal Curah dan Log Pelabuhan Gresik", ucap Edy Hidayat, Direktur PT Gresik Jasatama pada saat pembukaan acara.

Dijelaskan juga bahwa PT GJT telah melakukan antisipasi penanganan debu dengan cara peninggian dinding hopper,

//

Kita semua melakukan hal ini untuk kebaikan bersama dan kelancaran kedepannya, juga untuk masyarakat sekitar sehingga tindakan-tindakan pencegahan dapat mencegah polusi



penghijauan lingkungan, penyiraman secara rutin di lapangan penumpukan batubara serta sekitar juga telah dilaksanakannya penyapuan jalan di sekitar terminal curah dan log dengan menggunakan mobil road sweeper.

"Sehubungan dengan adanya tuntutan warga sekitar serta demi kelancaran operasional dan keamanan, maka kami mengeluarkan SOP (Standard Operation Procedure) mengenai kegiatan bongkar muat batubara di Terminal Curah dan Log. Apabila SOP tersebut tidak dilaksanakan maka security PT GJT akan melarang keluar dump truck yang telah bermuatan batubara", terang Onny Djayus, General Manager Pelindo III Cabang Gresik dalam sambutannya.

"Kita semua melakukan hal ini untuk kebaikan bersama dan kelancaran kedepannya, juga untuk masyarakat sekitar dan untuk pihak PT Gresik Jasatama sehingga tindakan-tindakan pencegahan ini dapat mengurangi polusi

yang mengganggu lingkungan selama ini", imbuhnya.

Adapun SOP yang akan diberlakukan bagi dump truck bermuatan batu bara, antara lain yaitu truk yang akan memuat batubara dari terminal curah dan log Pelabuhan Gresik harus terlebih dahulu mendapat order dan pas masuk pelabuhan dari EMKL; truk yang masuk terlebih dahulu ditimbang dalam keadaan kosong; truk yang mengisi muatan harus antri secara teratur. Selanjutnya truk yang memuat batubara melalui hopper, muatannya tidak boleh melebihi bak truk. Sebelum meninggalkan tempat, bak truk harus diratakan muatannya terlebih dahulu; bak truk ditutup terpal dengan rapat dan sempurna; sopir truk mengambil surat jalan sebelum menuju jembatan timbang untuk melakukan proses penimbangan; dilakukan proses pemeriksaan terakhir oleh security sebelum truk keluar dari area Terminal Curah dan Log, dan yang terakhir, kecepatan dump truck sepanjang jalan R.E Martadinata tidak boleh melebihi 30 km/jam. (Manyar)

Kesigapan PMK Pelabuhan Gresik Hadapi Api

Petugas pemadam kebakaran (PBK) dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau Pelindo III bekerjasama dengan Petugas PMK Kabupaten Gresik melakukan pemadaman api pada sebuah Kapal Layar Motor (KLM) Dwi Fortuna di Pelabuhan Gresik, Jawa Timur, akhir Agustus.

KLM Dwi Fortuna yang bermuatan pupuk yang berada di Dermaga Pelabuhan Rakyat terbakar. Menurut informasi salah satu ABK KLM Dwi Fortuna, api berasal dari hubungan arus pendek listrik yang kemudian menjalar ke bagian mesin yang

//

Setelah mendapat info dari Port Security, maka kami langsung menuju ke lokasi berusaha melakukan pemadaman api bersama dengan petugas PMK Semen Gresik", tutur Petugas PMK Pelindo III, Sapto Utomo



baru diisi bahan bakar. Terdapat korban terbakar, Suwandi (50), warga Makassar, langsung dilarikan ke rumah sakit sedangkan semua awak kapal yang lain sudah diamankan di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Gresik.

Pada sore harinya, sekitar pukul 16.00 WIB, kapal KLM kembali berkobar api untuk yang kedua kalinya. "Kebakaran kedua disebabkan karena sisa kayu di bawah palka masih berasap, apalagi didukung dengan angin kencang sehingga api masih bisa menjalar. Seharusnya papan palka dibuka agar bisa mudah melakukan pembasahan sehingga api benar-benar mati",

papar Sapto Utomo pada kesempatan berbeda.

Agar tidak terjadi kobaran api yang lebih besar, maka petugas PBK Pelindo III melakukan pemadaman api dengan Petugas PMK PT Wilmar Nabati Indonesia, Petugas PMK Kabupaten Gresik, dan Petugas PMK PT Petro Oxo Nusantara. Kurang lebih selama dua jam para petugas tersebut melakukan penyiraman agar api benar-benar padam. "Api harus benar-benar padam, khawatirnya bisa menjalar ke kapal lain, sehingga api bisa menjadi lebih besar, apalagi dengan angin seperti ini", ucap Debby selaku salah satu petugas PBK Pelabuhan Gresik. (Manyar)







HUT Ke-16 RS PHC Surabaya

Dari Poliklinik “Nebeng” jadi RS Unggulan

Secara kelembagaan, Rumah Sakit (RS) Pelabuhan Tanjung Perak secara resmi didirikan pada tahun 1970, dengan nama Port Health Center (PHC), berlokasi di Jl. Perak Timur 480 A. Gedung RS yang selesai dibangun pada 19 Februari 1970 tersebut diresmikan oleh Frans Seda yang pada saat itu menjabat Menteri Perhubungan. Ketika diresmikan, RS PHC baru memiliki poliklinik kecil yang dipimpin dr. M.A. Musbar.

Ketika mulai didirikan Poliklinik Umum yang “nebang” di garasi rumah dinas. Atas prakarsa Administratur Pelabuhan (Adpel) Tanjung Perak J.A. Manusama, pada tahun 1966 beberapa unit pelayanan kesehatan pelabuhan yang berfungsi melayani Anak Buah Kapal (ABK), pegawai dan keluarga pegawai Badan Penusahaan Pelabuhan (BPP), mengalami penggabungan dengan menyandang nama Port Health Centre.

Pada 19 Februari 1970, pelayanan PHC kian berkembang dengan menjangkau pelayanan untuk masyarakat umum. Seirama dengan tumbuhnya permintaan akan layanan medis, masih beroperasi di lokasi yang sama pada tahun 1976, PHC berganti nama menjadi Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) Tanjung Perak. Baru di tahun 1995 guna menyempurnakan pelayanan, kegiatan operasional PHC pindah "bedol desa" menempati tanah seluas 10.943 meter persegi di Jl. Kalianget No. 1-2, lokasi bekas kompleks gedung Pendidikan Pandu dan Divisi Usaha Terminal, dengan fasilitas lebih lengkap.

Metamorfosa RS PHC terus berlanjut, ketika pada 1 September 1999, resmi menjadi anak perusahaan Pelindo III menjadi Rumah Sakit Pelabuhan (RSP) Surabaya. Untuk sampai ke tahapan ini, telah lebih dulu dilakukan kajian mendalam terhadap berbagai aspek yang dinilai akan mampu mendukung pertumbuhan usaha di bidang pelayanan kesehatan. Pertimbangan pertama, terkait dengan lokasi RSP yang strategis untuk wilayah Surabaya Utara, karena terletak di pintu masuk Kota Surabaya dari sisi laut. Selain itu, Kecamatan Pabean Cantikan merupakan kawasan



kondisi RSP Tanjung Perak, cukup baik dan sangat mendukung untuk dilakukan upaya pengembangan dan untuk kondisi eksternal member mendapatkan peluang besar bagi pengembangan RSP terutama dilihat dari aspek kebutuhan dan permintaan pelanggan



perkantoran dan pusat bisnis yang berada di tengah permukiman penduduk. Letak RSP juga terhubung dengan jalan tol Surabaya-Gresik dan Surabaya-Pandaan hingga memudahkan akses transportasi. Sebagai bisnis layanan kesehatan, pada lingkungan strategis RSP Tanjung Perak terdapat beberapa kompetitor. Di antaranya RS Al Irsyad yang berjarak sekitar 3 kilometer, kemudian RS Adi Husada, RS Rumkital Lantamal, dan RS IBI.

Dalam korporatisasi RSP Tanjung Perak, manajemen Pelindo III menempuh kebijakan agar ke depan dapat mandiri berdasar kaidah RS proporsional, berorientasi pada kebutuhan dan permintaan pasar, didukung dengan kaidah efisiensi dan kelangsungan program.

Waktu akan dilakukan privatisasi, muncul beberapa masalah mendasar. Di antaranya berupa rendahnya kinerja, yang bisa berakibat langsung terhadap kecilnya raihan keuntungan. Selain itu di bidang pelayanan masih kurang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen serta tak sesuai fasilitas dengan permintaan. Di bidang pemasaran, pengembangan/penelitian yang merupakan sarana penting untuk maju dan berkembangnya RSP, masih belum tersedia.

Untuk pengembangan yang ingin dicapai, telah merancang empat sasaran, meliputi yang pertama pengembangan kapasitas RS, termasuk kelengkapan fasilitas sarana peralatan medis RS, tempat tidur,





Berlian selain untuk pasien yang menginap, juga disediakan kamar untuk keluarga yang menjadi pengantar pasien. Ini merupakan bagian dari program RS PHC menjadi *Tourism Hospital*”, kata Kepala RS PHC dr. Arini

Terkait dengan inovasi menuju ke *Tourism Hospital*, Dirut PT PHC Iwan Sabatini menjelaskan bahwa dalam program *Tourism Hospital*, pihaknya akan “jemput bola”. “Yaitu dengan langsung mengurus seluruh keperluan pasien, mulai dari pemberangkatan dari tempat tinggal mereka, hingga masa perawatan. Kalau pasien tinggal di kota yang jauh dari Surabaya, petugas kami akan mengurus keberangkatan dengan menyelesaikan booking tiket pesawat udara, dan bagi pendamping yang ingin tinggal di hotel, kami akan melakukan reservasi. Waktu pasien diperiksa, bila memerlukan waktu beberapa hari, bila memungkinkan mereka akan kami ajak melakukan wisata kota

sarana dan prasarana serta sumber daya manusia dan pengembangan jenis pelayanan jasa kerumahsakit dan produk unggulan pada setiap sub bidang spesialis. Selain itu, ada penataan struktur organisasi, sistem manajemen, sistem dan prosedur operasional dengan konsep pasar bisnis modern serta efisiensi dan keberhasilan kinerja RS.

Berdasar studi kelayakan yang dilakukan konsultan Dr. dr. Widodo J. Pudjiardjo, MPH pada 25 Mei 1999 tentang Studi Kelayakan Pengembangan RSP Tanjung Perak, disimpulkan bahwa kondisi RSP Tanjung Perak, cukup baik dan sangat mendukung untuk dilakukan upaya pengembangan dan untuk kondisi eksternal member mendapatkan peluang besar bagi pengembangan RSP terutama dilihat dari aspek kebutuhan dan permintaan pelanggan dan untuk dari segi pengembangan dapat diprioritaskan pada poliklinik spesialis, kamar operasi dan jasa unggulan. Untuk poli spesialis direkomendasikan, karena potensinya besar, penyediaan SDM relatif mudah, kebutuhan investasi tergolong rendah dengan risiko bisnis kecil. Sedangkan jasa unggulan dan kamar operasi memiliki potensi besar, penyediaan SDM relatif mudah, tetapi memiliki risiko bisnis yang cukup besar.

Akhirnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pelindo III 17 Desember 1998, diperkuat dengan risalah Rapat Direksi dan Komisaris Pelindo III 20 Agustus 1999, menyetujui pendirian anak perusahaan PT Rumah Sakit Pelabuhan Surabaya.

Pada tahun 1985, Departemen Kesehatan merekomendasikan RS PHC sebagai rumah sakit yang setara dengan rumah sakit umum tipe C. Setelah berlangsung selama tujuh tahun, sejak 1 Januari 1992 pengelolaan orientasi bisnis PHC berubah, dari pusat biaya (cost center) menjadi pusat laba (profit center) dan kewenangannya menjadi lebih besar untuk mengelola kegiatannya sendiri. Terhitung mulai 1 September 1999, RS PHC resmi mengalami pemisahan pengelolaan perusahaan, menjadi anak perusahaan Pelindo III dan selanjutnya tanggal tersebut menjadi hari jadi rumah sakit. Terus berkembang hingga saat ini menjadi rumah sakit tipe B, telah menempati lahan seluas 17.797 meter persegi dengan kapasitas 250 tempat tidur.

Tourism Hospital

Dalam rangkaian peringatan HUT ke-16 PT PHC, manajemen rumah sakit ini meresmikan pengoperasian 10 ruang rawat inap VVIP Berlian, hingga keseluruhan ruang rawat inap menjadi 202 unit. “Kekhususan fasilitas

seperti ke beberapa bersejarah atau bisa juga ikut program wisata laut memakai kapal wisata Artama II”, jelasnya.

Program lain ialah melakukan divertifikasi usaha. Dalam rencana, PT PHC yang kepanjangannya akan diubah menjadi PT Pelindo Husada Citrayang akan mengelola beberapa jenis usaha seperti Rumah Sakit Primasatya Husada Prima beserta poliklinik dan RS baru di Semarang maupun Banjarmasin yang manajemennya akan terpisah dari PT PHC. Selain itu, segmen catering juga akan dispin-off menjadi usaha tersendiri. Hal ini sejalan dengan tumbuhnya pelanggan khusus, seperti pasien di RS lain, tetapi butuh makanan sehat yang sesuai dengan kondisi penyakitnya, hingga tetap sehat an bergizi. “Ke depan, PT PHC akan berbentuk menjadi semacam perusahaan holding, induk usaha dari beberapa segmen usaha yang masih terkait dengan pelayanan kesehatan”, tambah Iwan Sabatini.

Kini PHC telah mampu jadi perusahaan yang mencapai profit center. RS yang telah mendapat akreditasi penuh 16 jenis pelayanan dan sertifikasi ISO-9001: 2008 Manajemen Mutu Pelayanan Rawat Inap dengan status RS Tipe-B, maka PHC juga diharap menjadi ujung tombak tanggungjawab sosial perusahaan (Community Social Responsibility/CSR). Karenanya PHC juga harus mengembangkan komitmen dalam memberi pelayanan kepada pasien pengikut program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Dengan demikian, diharap RS PHC menjadi lebih dekat dengan lingkungan strategisnya, serta menciptakan brand image yang positif dari semua sisi. (Nilam)

Terhalang Ombak 2,5 Meter, **CARNIVAL CRUISE** Tetap Ke Benoa



Angin kencang dan hujan gerimis yang semenjak pagi menghiasi cuaca di wilayah Denpasar, sempat mengakibatkan tertundanya para penumpang MV Carnival Spirit untuk turun di dermaga Benoa Cruise Terminal, Pelabuhan Benoa, Bali, yang dikelola oleh Pelindo III, pertengahan Agustus.

Kedatangan tertunda hingga sekitar pukul 11.00 Wita, padahal kapal pesiar dengan panjang 260 meter tersebut sudah berlabuh di alur perairan Pelabuhan Benoa sejak pukul 06.00 Wita.

MV Carnival Spirit adalah kapal pesiar berbendera Malta yang mampu mengangkut penumpang hingga 2.100 penumpang. Sebelum kapal ini menuju ke Pelabuhan Benoa, kapal pesiar yang baru pertama kali mengunjungi Pelabuhan Benoa ini singgah terlebih dahulu di Pelabuhan Lembar, Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Manager Properti dan Aneka Usaha Pelindo III Cabang Benoa, Agung Mataram, menjelaskan bahwa tender boat yang digunakan untuk mengangkut penumpang dari kapal pesiar ke dermaga tidak dapat merapat ke kapal pesiar disebabkan oleh gelombang setinggi 2,5 meter, sehingga tidak dapat mengangkut penumpang yang hendak turun ke dermaga.

"Menurut informasi, angin sudah mulai bersahabat dan sedang proses menurunkan penumpang dari kapal pesiar ke tender boat. Jika semua berjalan dengan lancar penumpang, akan segera tiba dan mereka langsung dapat mengikuti city tour yang telah mereka jadwalkan sebelum kapal pesiar sampai di Pelabuhan

Benoa", lanjut Agung.

Tidak hanya penumpang yang merasa kecewa atas kejadian ini, para travel agent yang sudah menunggu para penumpang sejak pagi pun merasa gelisah, karena waktu untuk berkeliling para penumpang menjadi semakin singkat. Namun penumpang maupun pihak travel agent bisa memaklumi, kendala cuaca merupakan hal yang tak dapat diprediksi.

Sejak pagi, tempat parkir di Benoa Cruise Terminal sudah dijejali berpuh-puluh bus besar yang siap mengangkut para penumpang untuk melakukan city tour hingga sore hari. Masing-masing bus memiliki rute yang berbeda-beda yang telah disepakati oleh para penumpang dengan travel agent. Para penumpang kebanyakan memilih untuk berwisata alam serta budaya

seperti mengunjungi sejumlah museum di Kota Denpasar, wisata alam di Ubud, atau ke Pura Khayangan di daerah Ulu Watu yang terkenal dengan pemandangan pura di atas tebing yang spektakuler.

Berdasarkan rencana jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal, kapal pesiar Carnival Spirit ini akan bertolak ke Pelabuhan Singapura pada pukul 18.00 Wita. Namun karena keterlambatan kedatangan penumpang, belum ada kepastian apakah kapal pesiar tersebut akan memperpanjang waktu labuhnya.

Chief MV Carnival Spirit, L. Rhayes mengatakan kapal pesiar Carnival akan diusahakan untuk berangkat sesuai jadwal, namun jika ada perubahan lebih lanjut akan disampaikan kepada pihak terkait juga para penumpang. (Manyar)

Para turis dari Carnival Cruise akhirnya dapat tiba di Pelabuhan Benoa untuk segera menikmati kegiatan wisata di Pulau Dewata (bawah). Ilustrasi kapal Carnival Cruise (atas).





Workshop Kapal Pesiar

Dalam rangka menjawab tantangan pengembangan wisata kapal pesiar di Indonesia, Kementerian Pariwisata menyelenggarakan Workshop Wisata Kapal Pesiar dengan tema "Dukungan Kebijakan dan Pemasaran dalam Rangka Mengembangkan Wisata Kapal Pesiar di Indonesia".

Workshop yang mengundang Asisten Deputi Jasa Kemaritiman Kemenko Kemaritiman, Okto Irianto, juga dihadiri instansi pemerintah maupun swasta seperti Pemerintah Kota Denpasar, Kantor Imigrasi, Kementerian Keuangan, Kementerian Lingkungan Hidup, KSOP, Asosiasi serta agen kapal pesiar yang ada di Bali.

Berbagai macam hal didiskusikan dalam workshop tersebut, antara lain menyangkut tentang dukungan kebijakan dari Pemerintah tentang pengembangan wisata kapal pesiar di Indonesia, khususnya di Bali. Sinkronisasi antara Peraturan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan program pengembangan Infrastruktur Pelabuhan Benoa untuk mengakomodasi kebutuhan kapal pesiar.

Dalam kesempatan ini, I Wayan Gunawan yang mewakili Pemerintah Kota Denpasar mengungkapkan bahwa

semakin lama wisatawan menghabiskan waktu liburan mereka di Bali, maka tingkat kepuasan mereka akan semakin tinggi. Untuk itu Pemerintah Kota saat ini sedang meninjau ulang tentang pengembangan-pengembangan pariwisata yang ada di Kota Denpasar termasuk pengembangan Pelabuhan Benoa yang sempat tersendat.

"Surat rekomendasi dari pemerintah Kota Denpasar saat ini sedang dalam proses, jika dalam kajian tidak ada masalah, maka surat rekomendasi Rencana Induk Pelabuhan Benoa akan keluar dari pemkot Denpasar secepatnya," lanjut I Wayan.

Tidak hanya Pemerintah Kota Denpasar yang mendapat kesempatan untuk memberikan paparan, Pelindo III juga mendapatkan kesempatan untuk memberikan paparan tentang rencana pengembangan Pelabuhan Benoa sebagai Hub pelabuhan kapal pesiar

“

Surat rekomendasi dari pemerintah Kota Denpasar saat ini sedang dalam proses, jika dalam kajian tidak ada masalah, maka surat rekomendasi Rencana Induk Pelabuhan Benoa akan keluar dari pemkot Denpasar secepatnya.

di Indonesia. Kepala Biro Perencanaan Pelindo III, Joko Noerhudha, mewakili Direksi Pelindo III memberikan paparan tentang rencana pengembangan Pelabuhan Benoa ke depan.

"Market share untuk tujuan kapal pesiar di Indonesia pada tahun 2014 paling besar adalah untuk daerah Bali dan Nusa Tenggara, yaitu sekitar 39 persen. Dengan potensi sebesar itu, Benoa punya peluang paling besar untuk menjadi home base untuk kapal pesiar di Indonesia dengan harapan akan mengalahkan Pelabuhan Singapura kedepannya," ungkap Joko dalam pemaparannya.

Sebagai bahan masukan untuk perbaikan pengembangan pelabuhan, dalam workshop ini juga menghadirkan Carnival Cruise Australia yang telah melabuhkan kapal pesiarnya di perairan Pelindo III Benoa pada awal Agustus lalu. Segala pendapat saran maupun kritikan yang menjadi bahan diskusi pada workshop ini diharapkan menjadi pedoman untuk perbaikan-perbaikan pengembangan pelabuhan sehingga pariwisata di Indonesia dapat mengalahkan negara-negara yang tidak memiliki potensi pariwisata sebesar Indonesia. (Manyar)

Sail Tomini KRI Teluk Bintuni Sandar di Kotabaru

Pemandangan berbeda tampak di perairan Pelabuhan Stagen, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan, awal September ini. Kapal Republik Indonesia (KRI) Teluk Bintuni (520) sandar dengan gagah di Kotabaru dalam rangka kegiatan Sail Tomini tahun 2015.

Dalam situs resminya, Sail Tomini bertujuan untuk memperkenalkan potensi kelautan dan keindahan Teluk Tomini pada dunia internasional. Selain itu juga untuk membangun kecintaan dan kebanggaan terhadap dunia bahari. Secara kebangsaan, Sail Tomini diharapkan dapat meningkatkan citra Indonesia sebagai negara maritim sekaligus

meningkatkan kontribusi pariwisata Indonesia; Sail Tomini 2015 mengusung tema "Mutia Khatulistiwa untuk Kehidupan Masa Depan."

KRI Teluk Bintuni (520) membawa sekitar 400 peserta perwakilan pemuda dan pemudi dari 34 provinsi yang tergabung dalam misi Kapal Pemuda Nusantara (KPN) Lintas Nusantara Remaja Pemuda Bahari (LNRPB) sandar selama dua hari. Kotabaru menjadi persinggahan pertama dari rute yang sudah ditetapkan.

Rombongan KRI Teluk Bintuni (520) disambut dengan iringan musik drumband serta pengalungan bunga kepada Komandan, Wadan Satgas, dan Komandan KRI Teluk Bintuni (520). Tak ketinggalan aksi tarian khas Kalimantan Selatan juga turut memeriahkan penyambutan.

“

Pemilihan sandar di Kotabaru juga salah satunya karena Kotabaru dipandang memiliki wisata bahari dan kemaritiman yang cukup baik.



KRI yang membawa pemuda-pemudi Nusantara bersama tim dari Kementerian Pemuda dan Olahraga ini, akan menyinggahi pelabuhan-pelabuhan di daerah perbatasan Indonesia guna memperkenalkan wisata bahari dan kearifan lokal yang ada di masing-masing daerah yang disinggahi. Pemilihan sandar di Kotabaru juga salah satunya karena Kotabaru dipandang memiliki wisata bahari dan kemaritiman yang cukup baik.

Setelah singgah di Pelabuhan Stagen, Kotabaru, KRI Teluk Bintuni (520) ini melanjutkan perjalanan ke Pelabuhan Siau, Sulawesi Utara, untuk kemudian berlayar ke Pelabuhan Tahuna, Pelabuhan Melonguane, Pelabuhan Ternate dan berakhir di Pelabuhan Tanjung Priok. (Manyar; Kalimas)



KRI Banjarmasin-592 Ekspedisi Titisan Dewaruci

Berabad-abad lalu pelaut Nusantara telah mengelilingi dunia dengan kapal Phinisi.

Kapal kayu legendaris karya nenek moyang kita itu bereinkarnasi menjadi KRI Dewaruci, sebuah phinisi yang berlambung baja. KRI Dewaruci bersama TNI-AL pernah menempuh separuh permukaan planet bumi untuk menghadiri ajang New York World Fair di Amerika Serikat pada dekade '60-an atau lebih dari setengah abad lalu.

Waktu berlalu, dengan bersenjata teknologi, zaman seolah menolak bergeming dan terus mengaktualisasi tuntutan persaingan antar negeri yang terpisah oleh samudera namun disatukan oleh semangat persaingan modern. Indonesia sebagai negeri bahari berkekuatan hingga belasan ribu pulau Juli ini berhasil mengulang kejayaan KRI Dewaruci melalui titisannya, yakni KRI Banjarmasin-592.

KRI Banjarmasin-592 ialah karya sejati anak negeri. Kapal modern ini lahir dari lambung galangan kapal PT PAL pada tahun 2007 dan diserahkan ke TNI-AL dua tahun setelahnya. Demi meneruskan kerjasama pembuatan KRI Makassar dan KRI Surabaya yang dikerjakan di Korea Selatan, pengerjaan KRI Banjarmasin dilakukan melalui Transfer of Technology (TOT) dengan supervisi dari Dae Sun Shipbuilding asal Negeri Ginseng itu.

Kota Banjarmasin patut berbangga diri. Pasalnya sudah ada tiga kapal yang dinamai terkait ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan tersebut. Selain KRI Banjarmasin, ada juga kapal perang yang dinamai sesuai nama tokoh Banua, yaitu KRI Lambung Mangkurat dan KRI Hasan Basry. Banjarmasin menjadi menjadi kota ketiga dari empat kota yang menjadi nama kapal, setelah sebelumnya ada KRI Makassar-590, kemudian KRI Surabaya-59, dan yang terbaru KRI Banda Aceh-593.

Misi yang sudah dituntaskannya antara lain, pada 2010 digunakan Satuan Tugas Merah Putih untuk pembebasan KM MV Sinar Kudus yang dibajak di perairan Somalia, Afrika. Kapal tersebut juga pernah membawa taruna AL Khartika Jala Krida atau pelayaran Bintang Tanpa GPS di 4 negara mulai dari Busan (Korea Selatan), Sasabo (Jepang), Manila (Filipina), sampai Qingdao (Tiongkok).

Operasi Kartika Jala Krida

Tepat di pertengahan tahun 2015 ini, KRI Banjarmasin-592 telah berhasil menyelesaikan Operasi Kartika Jala Krida dalam ajang World Expo Milano 2015. Sebuah ekspedisi selama 82 hari yang membawa 317 orang. Mereka terdiri dari anak buah kapal, taruna Akademi Angkatan

KRI Banjarmasin tergolong jenis Landing Platform Dock (LPD) atau kapal Bantu Angkut Personel (BAP). Bobot bersih 7.000 ton dengan panjang 125 meter dan lebar 22 meter. Dapat mengangkut 18 tank dan 5 helikopter, serta melaju dengan kecepatan hingga 16 knot dan bersenjata tipe DSU 22 milimeter produksi Afrika Selatan terpasang di badannya.



Laut, mahasiswa dari sekolah tinggi perikanan atau pun pelayaran, serta siswa sekolah menengah kejuruan kelautan dan perikanan.

Kapal perang angkut tersebut menempuh rute sepanjang 17.000 nautikal mil atau tak kurang dari 30.600 kilometer. Sebelum tiba di Genua, Italia, beberapa kota lain yang disinggahi saat berangkat antara lain Kochin, India; Djibouti dan Alexandria, Mesir. Sedangkan



pada rute kembali singgah di Jeddah, Arab Saudi dan Karachi, Pakistan. "Ekspedisi membawa misi diplomasi, budayawan, pelatihan, dan pariwisata dengan mempromosikan pariwisata Indonesia sebagai negara kepulauan besar di dunia," kata mantan Menteri Koordinator Kemaritiman Indroyono Soesilo saat menyambut kepulangan tim di Tanjung Priok, Jakarta Utara, Juli lalu.

Kepala Staf TNI Angkatan Laut Laksamana Madya TNI Ade Supandi yang juga hadir mengatakan bahwa stabilitas dan kelayakan kapal buatan Indonesia di dalam pelayaran internasional sudah teruji. "Hal ini menjadi tujuan diplomasi promosi, agar negara lain berminat memesan kapal dari industri dalam negeri," ungkapnya. Pernyataan Ade Supandi tampaknya menjadi kenyataan, karena kini Filipina sedang memesan dua kapal sejenis dengan KRI Banjarmasin senilai 95 juta dolar AS. (Lamong; Dari berbagai sumber)

KRI Dewaruci Diserbu Warga Kotabaru

Suasana perairan Selat Pulau laut, Kalimantan Selatan di hari itu tidak seperti biasanya. Dermaga Stagen Kotabaru tampak ramai. Banyak orang berjajar mulai dari anggota Lanal Kotabaru, pegawai Pemerintah Kotabaru, hingga para pelajar.



Sang tamu agung yang dinanti mulai terlihat di kejauhan. Tiang-tiang layar yang menjulang tampak di bibir horizon laut. Setelah dua kali berlayar keliling dunia pada tahun 1963 dan 2012, mengarungi tujuh samudera dan mengunjungi lima benua, serta membawa pulang puluhan trofi dan penghargaan kelas dunia. Sang legenda bahari, KRI Dewaruci, akhirnya sandar untuk pertama kalinya di Pelabuhan Kotabaru yang dikelola oleh Pelindo III.

KRI Dewaruci merupakan kapal layar tiang tinggi satu-satunya di kelas Barkentin. Dengan tiga tiang besar utama yang dinamai Tiang Bima, Tiang Arjuna, dan Tiang Yudhistira. Dimensi kapal memiliki panjang 58,30 meter dan lebar 9,5 meter. Kapal bersejarah tersebut dibawa ke

Indonesia oleh ALRI (Sekarang TNI-AL) di bawah pimpinan Kapten Kapal AFH Roosenow. Dewaruci dibuat di galangan kapal Stulcken and Sohns, Hamburg, Jerman dan mampu melaju hingga 11 knot per jam. Pada 1 Oktober 1953 Dewaruci resmi bergabung dengan dalam jajaran armada RI.

Para penari adat menari selamat datang menghentak semarak kala Sang Legenda Bahari bersandar. Ratusan pelajar Kotabaru berbaris dan memberikan penghormatan.

Rasa nasionalisme yang membanggakan itulah yang coba disebarkan di tanah Borneo itu. Asisten Pelaksana Layar, Ipda (L) Santoro mengungkapkan, KRI Dewaruci berlayar langsung dari Pelabuhan di Surabaya ke Kotabaru, dan akan kembali lagi ke Surabaya. Kapal tersebut membawa serta 105 taruna Akademi TNI Angkatan Laut dalam rangka Lattek Pelayaran Pra-Jalasesya taruna Tingkat II Angkatan Ke-63. Muhibah kapal tersebut untuk memperkenalkan kepada taruna-taruni yang baru menjalani pendidikan dasar tentang ilmu kelautan sehingga bisa menjadi pelaut sejati.

Selama di Kotabaru, para kadet Akademi TNI AL itu memeragakan kebolehan hasil pendidikan mereka



“

Semua mata tertuju pada kapal yang tampak gagah perkasa. Bendera tengkorak berkibar sebagai tanda sudah mengelilingi dunia. Bendera-bendera kecil tiap negara yang telah dikunjungi pun tampak berkelebat. Dan yang paling mencenggangkan ialah lebih dari seratus taruna-taruni berdiri di tangga-tangga tiang kapal. Warga Kotabaru melihat mereka dengan rasa bangga membuncah.



dan berinteraksi dengan sesama pemuda dan masyarakat setempat. "Taruna dan taruni ini akan berkeliling di sekolah Kabupaten Kotabaru, mengajak anak-anak agar mau jadi TNI AL, semakin banyak AL semakin jaya laut kita. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan Courtesy Call ke pejabat-pejabat teras Kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu. "Hanya sehari ini, besok (hari ini) kami berangkat kembali ke Surabaya," kata Komandan KRI Dewa Ruci, Letkol Laut (P) Widiyatmoko Baruno Aji yang mendapatkan pengalungan bunga begitu mendarat.

"Dulu kita pernah lama jaya di laut, di zaman Sriwijaya sampai zaman Gajah Mada. Jangan lagi kita balik ke zaman VOC (penjajahan) harus kembali jaya di laut," katanya seperti dikutip media massa. Baruno menjelaskan, kedatangan Dewaruci yang pertama ke Kotabaru mengemban misi mewujudkan poros maritim di Indonesia. Katanya, begitu banyak kekayaan laut Indonesia yang belum dimanfaatkan

dengan maksimal, dan begitu banyak kekayaan laut Indonesia yang telah dicuri oleh oknum dari negara asing.

Danlanal Kotabaru, Letkol Laut (P) Bagus Handoko menjelaskan, Dewaruci adalah legendanya kapal Indonesia. "Angkatan Laut itu, tidak afdol rasanya kalau belum berlayar bersama Dewaruci. Ini sejarah buat

Kotabaru", ucapnya bersemangat dan hal tersebut tidak terlepas dari keberhasilan Kabupaten Kotabaru melaksanakan kegiatan Hari Nusantara 2014.

Masih kata Danlanal, Kotabaru mempunyai masa depan yang cerah karena selain wilayahnya strategis, kawasan lautnya juga kaya raya. "Kami percaya, jika kita bekerjasama maka daerah ini ke depan akan mampu menjadi salah satu poros maritim", tandasnya.

Open Ship menjadi momen yang ditunggu-tunggu para warga Kotabaru. Saat itu juga ratusan pelajar serta masyarakat yang memang telah menunggu acara tersebut langsung naik ke atas KRI. Warga pun memanfaatkan kapal tersebut untuk selain melihat-lihat fisik kapal, tak sedikit yang berfoto dengan latar belakang kapal, serta berfoto diatas dan didalam kapal. Beberapa warga mengaku senang dengan kedatangan KRI Dewaruci yang mereka katakan baru kali pertama ke Kotabaru, dan ada pula yang mengaku bangga dengan KRI Dewaruci yang dimiliki Indonesia. (Lamong; Dari berbagai sumber)



JIIPE Berpotensi Jadi Pusat Logistik

Pada kunjungannya ke lokasi proyek bersama Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Franky Sibarani pada akhir Agustus lalu, Menteri Koordinator Perekonomian RI Darmin Nasution mengungkapkan bahwa kawasan industri terintegrasi dengan infrastruktur pendukung, seperti JIIPE (Java Integrated Industrial and Ports Estate) di daerah Manyar, Gresik, Jawa Timur, sangat potensial

untuk dikembangkan agar masuk dalam jaringan logistik internasional.

"JIIPE termasuk kawasan industri terpadu untuk meningkatkan daya saing. Untuk itu, sarana infrastrukturnya akan dibangun akses jalan tol dan jalur kereta api," tuturnya seperti diberitakan media massa. Terkait peningkatan daya saing, BKPM kini sedang berupaya untuk memfasilitasi investasi untuk menjadikan JIIPE menjadi pusat logistik nasional. "Sehingga nantinya, tak hanya daya saing industri kita yang terdorong, tapi juga daya saing logistiknya", jelas Franky. Dengan menjadikan JIIPE sebagai pusat aktivitas logistik untuk beberapa komoditas prioritas diharapkan dapat menekan biaya logistik bahan baku industri sehingga biaya input produksi

semakin efisien. Karena berimbas pada pengurangan ketergantungan industri lokal terhadap bahan baku yang memiliki hub di Singapura, tambahnya.

BKPM bersama Direktorat Jenderal Bea Cukai (DJBC) akan menentukan jenis komoditas yang bisa dipusatkan di JIIPE. "Pelaku industri pengguna kawasan nantinya juga berhak untuk mengusulkan jenis komoditasnya, terutama bagi pelaku industri yang



berada di JIPE”, jelas Franky. Hal tersebut sesuai dengan rancangan perubahan Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 Tahun 2009 tentang Tempat Penimbunan Berikat yang sedang diproses di Kementerian Keuangan di mana salah satu butirnya mengatur tentang semakin mendekatkan industri-industri dalam negeri dengan bahan baku asal impor dan juga mendorong penurunan biaya logistik. Pemerintah berusaha agar sebisa mungkin kawasan industri yang terintegrasi dengan infrastruktur dasar bisa mendorong daya saing industri nasional”, lanjut Franky.

Konsep serupa juga dapat dieksekusi pada pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Dia menjelaskan, kemudahan logistik, baik menyangkut ekspor dan impor, dapat memperkuat daya tarik kawasan ekonomi khusus, selain berbagai kemudahan fiskal dan non-fiskal yang sedang dipersiapkan pemerintah.

Diluncurkan Tahun 2016

Direktur Utama Pelindo III, BUMN kepelabuhanan yang mengembangkan JIPE bersama PT AKR Corporindo mengatakan bahwa rencananya fase pertama pembangunan infrastruktur dasar JIPE akan selesai pada akhir tahun 2015 ini. Maka diharapkan dapat memulai aktivitas ekspor dan impor perdana pada awal tahun 2016. “Beroperasinya pelabuhan akan membantu logistik tiga pabrik yang sudah beroperasi tahun depan. Bisa dibayangkan hingga Agustus ini Pelindo III telah merampungkan 30 persen dari total kebutuhan infrastruktur dasar yang diharapkan selesai di tahun 2018”, ujarnya.

Dengan dukungan finansial dari konsorsium perbankan nasional dan daerah, pengembangan konstruksi pelabuhan yang akan dilaksanakan ialah membangun dermaga seluas 85 hektar dengan panjang 500 meter. Pada fase selanjutnya, pengembang berencana

meluaskan pelabuhan hingga 400 hektar dengan panjang mencapai 6.500 meter di tahun 2018 nanti.

Selain pelabuhan, infrastruktur dasar JIPE yang akan dibangun dalam waktu dekat adalah pembangunan pembangkit listrik dengan kapasitas 150 megawatt dan juga Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) berdaya 2 kali 50 meter kubik per jam yang diperuntukkan sebagai fasilitas kawasan industri. Keduanya akan dibangun pada fase kedua pembangunan infrastruktur dasar, atau pada tahun depan.

Menurut keterangan pihak pengelola, sudah ada lima perusahaan yang membangun di kawasan industri, yaitu perusahaan smelter, petrokimia, dan pengolahan garam untuk industri. Kelima perusahaan sedang melakukan konstruksi dan dapat menyerap sekitar 5.000 tenaga kerja langsung. Sementara itu, seluruh kawasan industri ini dapat menyerap sekitar 50 ribu tenaga kerja langsung. (Lamong; dari berbagai sumber)



Dengan menjadikan JIPE sebagai pusat aktivitas logistik untuk beberapa komoditas prioritas diharapkan dapat menekan biaya logistik bahan baku industri sehingga biaya input produksi semakin efisien.

Sulap Pedagang Warung Jadi Metropreneur

Mitra binaan Pelindo III bersama seratusan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berasal dari Surabaya mengikuti lokakarya yang bertajuk “Metropreneur” di Gedung Kantor Pusat Pelindo III, Surabaya, Jawa Timur, akhir Agustus.

Kegiatan tersebut diselenggarakan bersama oleh Pelindo III, Jawa Pos, dan Alfamart. “Para pelaku UMKM yang datang, termasuk yang merupakan mitra binaan Pelindo III, datang dari berbagai bidang usaha untuk mengikuti pelatihan pengelolaan manajemen usaha. Sehingga dapat lebih siap menghadapi persaingan usaha yang semakin modern”, kata Sekretaris Perusahaan Pelindo III Yon Irawan saat membuka acara.

Yon menambahkan bahwa banyak UMKM yang pasang surut di Indonesia. Penyebabnya tak hanya soal keterbatasan modal, tetapi manajemen perusahaan yang masih tradisional. “Banyak usaha yang menguasai sistem pasar namun lupa untuk menerapkan sistem pemasaran. Untuk itu, dibutuhkan ilmu guna memaksimalkan potensi yang dimiliki yang disesuaikan dengan perkembangan jaman”, terangnya.

“Jenis bisnis yang banyak diminati UMKM salah satunya ialah usaha warung (ritel tradisional). Selama masyarakat masih perlu kebutuhan pokok, maka warung akan tetap ada”,

ungkap Member Relations Manager Alfamart Budi Sudarmono yang hadir sebagai narasumber. Menurut Budi, Alfamart sebagai ritel modern terbuka untuk kerjasama dengan warung-warung tradisional. “Kami juga siap menjadi konsultan, bukan cuma supplier (pemasok barang)”, ujarnya.

Budi kemudian membagi berbagai trik berdagang ritel modern. Ia memulai dengan guyonan, “Kalau memajang detergent ya jangan di sebelah mi instan. Nanti mi-nya rasa sabun cuci”. Hadirin pun tergelak dan suasana pemberian materi menjadi lebih “cair”. “Rak depan baik untuk memajang barang yang sedang promosi. Rak juga harus ditata sesuai dengan stok barang, jangan terlihat kosong”, jelasnya.

Pemahaman produk menjadi hal yang penting dalam bisnis ritel. Hal ini dimulai dari mengetahui selera dan karakteristik masyarakat sekitar warung. Lokasi warung harus sesuai dengan target segmentasi pembeli. Pertimbangan tersebut juga linier dengan jenis barang yang dijual. Survei juga perlu

//

Singkatnya, dengan produk yang tepat, maka konsumen puas, lalu menjadi pelanggan tetap

dilakukan untuk menemukan tempat pemasok barang atau distributor yang efisien. “Singkatnya, dengan produk yang tepat, maka konsumen puas, lalu menjadi pelanggan tetap”, papar Budi.

Selain itu, toko modern tidak hanya menjual barang tetapi juga pelayanan. Pembeli perlu pengalaman transaksi yang baik untuk membuatnya menjadi pelanggan. Budi mengungkapkan beberapa kasus terkait pelayanan. Misalnya tentang penjual sebaiknya harus





Serunya berfoto bersama usai acara (atas). Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini (bawah kiri). Sekretaris Perusahaan Pelindo III Yon Irawan (bawah kanan).

paham produk, mulai dari tanggal kadaluarsa, manfaat, jenis kemasan, varian rasa. "Dengan memberikan produk yang tepat sesuai kemauan pembeli, pembeli akan puas. Pembeli selalu ingin yang terbaik dan yang termurah", kata Budi.

Risma Mendadak Datang

Di tengah-tengah acara, para peserta pelatihan mendapat kejutan dengan hadirnya Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini. Perempuan enerjik tersebut mengaku tidak bisa melewatkan kesempatan untuk bertemu langsung dan membakar semangat juang para pelaku UMKM jelang berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). "Indonesia merupakan pasar yang besar sehingga menarik pedagang dari banyak negara ASEAN untuk datang pasca berlakunya MEA. Kita harus siap ada PKL (Pedagang Kaki Lima) dan UMKM dari luar", katanya.

"Kita tidak perlu takut karena kita mengenal medan kita dengan lebih baik, cermati amati, dan belajar. Apa yang kurang dari kita, ada peluang apa, apa yang bisa ditingkatkan", tegasnya terus memompa semangat para metropreneur tersebut. "Kita adalah bangsa pejuang! Kuncinya Surabaya sukses ialah selalu berjuang! Kalau panjenengan jadi besar panjenengan akan bisa membantu keluarga-keluarga yang lain", pesan Risma. (Lamong)



Stop, Kapal Impor!

Ambil Langkah Konkret, Presiden Wajibkan Pembelian Kapal Domestik.

Sejalan program menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia lewat optimalisasi transportasi laut, Menteri Perindustrian Saleh Husin menyebut industri galangan kapal nasional akan memasuki era terbaiknya. Saat mengunjungi galangan PT Industri Kapal Indonesia (IKI) di Makassar, Menperin berucap, "Hal itu membuka optimisme kami dan rekan-rekan pengusaha galangan dan pekerjanya. Ini menegaskan saat ini merupakan era terbaik industri perkapalan. Pemerintah tak hanya berwacana memberi keberpihakan, tetapi Presiden berani mengambil langkah konkret dengan mewajibkan pembelian kapal domestik".

Saleh Husin berpendapat perkapalan berperan penting dalam konektivitas antar wilayah hingga industri ini harus mampu menopang pengembangan armada kapal nasional melalui pembangunan kapal baru maupun jasa reparasi. PT IKI yang berdiri sejak 1977 sudah membuat kapal, reparasi kapal, alat apung dan produk jasa lain dalam rangka diversifikasi usaha. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini, memiliki dua unit produksi yaitu unit galangan Makassar dan Bitung. Kapal besar yang telah dibangun: KM Makassar, kapal full container 4.180 DWT, Kapal Patroli AL, Feri Ro-Ro (600 GT), dan Kapal Perintis angkutan barang/ penumpang (750 DWT).

Lokasi dua unit galangan IKI cukup strategis. Yang di Makassar sebagai poros lalu lintas komoditas, logistik dan penumpang Indonesia barat-timur, sedang yang di Bitung menghadap langsung samudera Pasifik. Karenanya, Menperin berharap agar perusahaan ini lebih produktif.

Dalam kunjungannya, Saleh Husin juga hadir pada pencahangan Gerakan Peningkatan Ekspor Tiga Kali Lipat. Presiden Jokowi yang memimpin pencahangan gerakan ini secara langsung, berkenan melepas pengiriman 27 komoditas Sulsel ke 24 negara dengan nilai ekspor mencapai sekitar Rp 1,21 triliun.

Prioritas Nasional

Pengembangan galangan kapal nasional dipastikan menjadi prioritas industri nasional. Presiden telah memerintahkan kementerian, institusi dan BUMN untuk membeli kapal dari galangan kapal nasional, dan menghindari pembelian kapal impor. Menperin





Berarti, ini mengurangi defisit neraca perdagangan yang diakibatkan dari pembelian kapal impor. Langkah strategis ini sesuai dengan Nawa Cita pemerintahan. Presiden bahkan telah menginstruksikan agar kementerian, lembaga dan BUMN wajib membeli kapal dari galangan dalam negeri

mengatakan, pengembangan industri galangan dalam negeri, akan menghemat anggaran sebesar US\$ 1,25 miliar atau Rp 15 triliun per tahun.

Selain menghemat anggaran, pembelian juga kapal nasional akan meningkatkan industri pendukung dalam negeri seperti perbankan, lembaga pembiayaan, asuransi, dan komponen. Menperin mencontohkan, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah memperhitungkan pembelian kapal-kapal dalam lima tahun ke depan. Sedangkan perusahaan-perusahaan BUMN membutuhkan kapal sebanyak 80 unit. Dari situ terlihat dahsyatnya dampak pembelian kapal ke galangan kapal nasional. Saat ini Indonesia memiliki 250 galangan kapal



Menteri Perindustrian Saleh Husin meninjau galangan kapal (atas). Ilustrasi industri kapal dalam negeri (bawah).

dengan komposisi 105 perusahaan berada di Batam dan 145 unit di luar Batam. Guna mendorong pertumbuhan industri galangan kapal nasional, Saleh Husin menyatakan, pihaknya akan memberi dukungan pada industri bahan baku berupa baja yang diperuntukan bagi industri galangan kapal. Karena produk PT Krakatau Steel dan Krakatau Posco telah mampu mendukung industri ini.

Lebih jauh Menperin menjelaskan, faktor yang menjadikan industri galangan kapal di Batam unggul karena fasilitas Bea Masuk Ditanggung Pemerintah (BMDTP) dan PPN 0 persen sedang galangan kapal di luar Batam masih terkena PPN 10 persen hingga sulit bersaing dengan Batam yang juga merupakan zona perdagangan bebas. Untuk itu Kemenperin sudah berkoordinasi dengan Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, Kementerian Kelautan Perikanan, dan Kemenhub untuk menyepakati pembebasan PPN bagi perusahaan galangan kapal di luar Batam.

"Selama ini Batam berkembang karena mendapat fasilitas BMDTP dan PPN hingga tidak kena potongan 5-22 persen atau rata-rata 17 persen. Maka ketika yang di luar Batam mau ikut bersaing, mereka sudah kalah dulu karena factor BMDTP dan PPN. Mengingat pasar bebas ASEAN sudah di ambang pintu, perlu secepatnya ada pembebasan PPN bagi seluruh industri galangan kapal dalam negeri," pungkas Menperin Saleh Husin.

Galangan Lamongan

Kemenperin menargetkan industri galangan kapal nasional tahun ini tumbuh 15 persen, dan sanggup memproduksi

kapal hingga 750.000 Dead Weight Tonnage (DWT). Tahun lalu, produk dicapai 700.000 DWT. Menurut Dirjen Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi Kemenperin Budi Darmadi, untuk memenuhi target itu, butuh pembangunan setidaknya 7 galangan kapal.

Secara terpisah, Sekjen Iperindo Julius Tangketasik menyebutkan, industri galangan kapal nasional bakal mendapat proyek penambahan 19 unit kapal baru berbagi tipe dengan total nilai Rp 2,34 triliun selama tahun ini. Menurutnya, bisnis industri galangan kapal tak cuma membangun kapal baru, tetapi juga menyediakan komponen kapal. Sejauh ini, menurut Budi, di bidang industri komponen kapal di Indonesia baru ada sekitar 100 perusahaan dari berbagai jenis, padahal angka ideal adalah 200 perusahaan. (Nilam)

Gerai Maritim Pemangkas Disparitas



Presiden Joko Widodo terus menggenjot perekonomian Kawasan Timur Nusantara guna memangkas disparitas.

Presiden Joko Widodo pernah mengilustrasikan bahwa semen di Wamena, Papua, harganya bisa mencapai sepuluh kali lipat lebih mahal daripada harga semen di Pulau Jawa. Tak hanya semen, berbagai barang kebutuhan pokok harganya juga meroket, jauh lebih mahal. Antara lain, daging ayam, gula, minyak, tepung terigu, dan telur. Padahal barang-barang tersebut merupakan kebutuhan konsumsi sehari-hari.

Pemerintah memberi subsidi angkutan logistik sebesar 55 persen dari total biaya logistik. Hingga akhir 2015, pemerintah menargetkan penurunan disparitas dari 35 persen menjadi di bawah 13,5 persen.

10 peti kemas yang terdiri dari enam kontainer kering dan empat kontainer berpendingin yang berisi kebutuhan bahan pokok diangkut dengan KM Gunung Dempo, kemudian kapal tersebut akan sandar di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Di pelabuhan yang disebut sebagai pelabuhan gerbang logistik kawasan timur Indonesia itu, kapal mengangkut satu peti kemas bermuatan telur ayam yang didatangkan dari Blitar, Jawa Timur. Selanjutnya kapal menempuh rute Makassar-Ambon-Sorong-Biak-Serui-Jayapura.

Pada tahap awal memang Pelni masih menggunakan kapal penumpang yang mempunyai palka barang untuk mengangkut peti kemas. Untuk selanjutnya, BUMN pelayaran di dunia tersebut akan mengerahkan 6 kapal barang reguler yang khusus mengangkut bahan pokok di 6 rute yang melalui 30 titik pelabuhan. Dua kapal lain yang diberangkatkan untuk program Gerai Maritim ini ialah KM Ciremai dan KM Dorolonda.

Terkait mekanisme pendistribusian barangnya, pemerintah akan menjual bahan kebutuhan pokok tersebut tanpa melalui distributor, tapi langsung melalui Pemerintah Daerah. Harga jualnya sesuai dengan harga pabrik, sehingga lebih terjangkau untuk masyarakat di daerah terdepan dan terpencil. Sistem logistik yang belum terbangun dengan baik menyebabkan ketimpangan harga, terutama bagi Indonesia timur.

Antara Pelayaran Rakyat & Ekonomi Rakyat

Seperti diungkapkan oleh mantan Menteri Kelautan dan Perikanan pada Kabinet Gotong Royong, Rokhmin Dahuri, kebijakan penyaluran bahan pokok melalui pemda disanksikan efektivitasnya. Hal ini mengingat bahwa pemda bukan merupakan entitas bisnis. Banyak pihak mempertanyakan bagaimana pemda bisa mendistribusikan tanpa menggandeng pelaku ekonomi setempat, seperti misalnya pedagang lokal. Karena pasar rakyat telah terbentuk sebelum adanya program Gerai Maritim itu.

Rokhmin berpendapat bahwa opsi menggandeng pedagang lokal menjadi win-win solution bagi pemda dan pedagang lokal. Pedagang lokal menjadi tidak terpuruk akibat kehilangan pasar, namun mereka juga harus berkomitmen untuk menetapkan harga sesuai yang dikontrol oleh pemerintah. Sehingga tujuan program untuk memangkas disparitas bisa

tercapai. "Tidak boleh ada kongkalikong antara pemda dan pedagang lokal," tegasnya.

Tantangan berikutnya datang dari sisi transportasi. Angkutan kapal yang disubsidi dikhawatirkan dapat mematikan moda transportasi yang sudah ada, yakni pelayaran rakyat (pelra). Selentingan menyeruak jika pelra tidak dilibatkan karena adanya kekhawatiran adanya kerusakan dan kehilangan barang. "Hal ini seharusnya bisa dicarikan solusinya dengan



Problema disparitas harga barang antara kawasan barat dengan kawasan timur Nusantara tersebut coba dipangkas oleh pemerintah melalui program Gerai Maritim. Program rintisan poros maritim tersebut merupakan kerjasama antara Kementerian Perdagangan, Kementerian Perhubungan, PT Pelni, dan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo).

memperbaiki standar palka kapal dan perbaikan pengemasan barang," tulis Hendriyo Widi di harian Kompas. Persatuan Pengusaha Pelra mencatat, pertumbuhan pelra menyusut dari tahun ke tahun. Pada 10 hingga 20 tahun lalu setidaknya ada 1.000 perusahaan dan 3.000 kapal. Namun kini Cuma ada 600 perusahaan dengan jumlah kapal hanya 1.500 unit. Tanpa campur tangan pemerintah sebagai regulator sekaligus tulang punggung kebangkitan maritim nasional, pelayaran rakyat yang sudah menghubungkan arus logistik Nusantara sejak lama akan tenggelam di bumi baharinya sendiri. (Lamong)



Forum Direktur Keuangan BUMN Dibentuk

Menteri BUMN Rini Soemarno menganalogikan bahwa uang ibarat darah bagi BUMN, sehingga harus piawai dalam mengelolanya. Karena itu para direktur keuangan perusahaan BUMN harus mampu mengelola dana perusahaan BUMN dengan baik. "BUMN harus piawai dan jeli dalam menghitung pemasukan dan pengeluaran perusahaan di tengah kondisi depresiasi mata uang rupiah terhadap dolar. Tujuannya agar perusahaan tidak bermasalah di kemudian hari," tegasnya pada momen pembentukan Forum Direktur Keuangan (CFO) BUMN di Jakarta, awal Agustus.

Koordinator Forum CFO BUMN Ari Askhara Danadiputra mengatakan, dibentuknya forum ini sebagai upaya untuk memperkuat komunikasi antar seluruh BUMN di Indonesia. "Forum ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi para CFO untuk saling melakukan pertukaran informasi, pandangan, dan melaksanakan diskusi atau pembahasan terhadap berbagai isu dan perkembangan finansial," kata Ari yang merupakan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Garuda Indonesia.

Mantan Direktur Keuangan

Pelindo III tersebut kemudian menjelaskan, di forum ini para direktur keuangan BUMN ini bisa menjadikan forum ini sebagai media untuk memperkuat sinergi antar BUMN, sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja BUMN. "Misalnya seperti regulasi Bank Indonesia terkait transaksi hedging, serta program-program efisiensi yang dilaksanakan BUMN", tambahnya.

Rini sepakat dengan hal tersebut, bahwa hedging dilakukan apabila perseroan memiliki utang luar negeri dalam bentuk valuta asing. Hedging dilakukan juga demi menghindari kerugian akibat penurunan kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) seperti yang terjadi saat ini.

"Jika dahulu para direksi BUMN ragu-ragu untuk melakukan hedging, maka saat ini dengan terbitnya aturan soal lindung nilai utang BUMN, maka para direksi tidak perlu takut jika suatu saat terjadi masalah", jelas Rini. "Kita harus semakin jeli dan piawai dalam me-manage (utang) itu dalam valuta asing. Jaga dan hitung betul, jangan sampai itu membuat kita jadi bermasalah di kemudian hari," ujar menteri yang juga pernah

//
Forum ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi para CFO untuk saling melakukan pertukaran informasi, pandangan, dan melaksanakan diskusi atau pembahasan terhadap berbagai isu dan perkembangan finansial.

menjabat sebagai Direktur Keuangan itu.

Rini juga meminta agar perusahaan BUMN dan Kementerian BUMN memperkuat komunikasi dua arah. Mantan Menteri Perdagangan dan Perindustrian ini meminta perusahaan BUMN lebih aktif memberikan masukan serta saran kepada pemerintah. "Berikan masukan kepada kami dan KPI (Key Performance Index) harus diubah jangan hanya fokus terhadap profit", pesannya.

Deklarasi pendirian Forum CFO BUMN tersebut dihadiri oleh 31 Direktur Keuangan BUMN, di antaranya yaitu PT Garuda Indonesia, PT PGN, PT Pertamina, PT PLN, PT Telkom Indonesia, PT Pupuk Indonesia, PT Pelindo II, PT Pelindo III, PT Pelindo IV, PT Krakatau Steel, PT Timah, PT BRI, PT Bank Mandiri, PT BNI, PT BTN, PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II, PT KAI, PT Peln, PT Jasa Marga, PT Pegadaian, PT Semen Indonesia, PT Wijaya Karya, PT Jiwasaya, PT Jasa Raharja, PT Bukit Asam, PT Aneka Tambang, PT Adhi Karya, PT Kimia Farma, PT Pos Indonesia. (Lamong; Dari berbagai sumber)

Ritech Expo 2015

Ajang Pamer Inovasi untuk Daya Saing Negeri



Dalam rangka Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) Ke-20 yang jatuh pada tanggal 10 Agustus 2015, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menggelar Ritech Expo 2015. Pameran yang berlangsung awal Agustus di Lapangan D Gelora Bung Karno, Jakarta itu merupakan ajang Research, Innovation, and Technology Exhibition (Ritech) Expo yang memamerkan inovasi teknologi di zona pangan, energi, dan maritim.

Beberapa produk hasil karya anak bangsa yang dipamerkan antara lain varietas unggul kedelai, padi, kacang hijau dan sorgum hasil pemuliaan mutasi radiasi, bidang energi dipamerkan rencana pembangunan laboratorium listrik tenaga nuklir di Puspatek Serpong yaitu Reaktor Daya Eksperimental (RDE), National

//

"Ritech Expo jadi tempat menunjukkan kemampuan anak bangsa. Kemajuan teknologi menjadi martabat bangsa. Inventor Indonesia terbukti mampu menghasilkan inovasi bernilai yang bisa memberi manfaat bagi negara. Hilirisasi dan komersialisasi inovasi teknologi hasil peneliti-peneliti Indonesia menjadi penting dilakukan," kata Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) M. Nasir saat membuka Ritech Expo 2015 di Jakarta kala itu.

Science Technology Park, teknologi survai laut, teknologi biomolekuler untuk konservasi biota laut, dan di bidang kedirgantaraan turut dipamerkan pesawat N-219.

Pelindo III tampil bersama Kementerian Perhubungan dan beberapa BUMN lain pada Ritech Expo 2015 yang mengambil tema "Inovasi Iptek untuk Daya Saing Bangsa" tersebut. Puluhan stan partisipan dari BUMN, perguruan tinggi, lembaga penelitian, pemerintahan sampai sektor swasta turut bergabung memeriahkan pameran itu yang diselenggarakan sebagai upaya untuk mendorong peningkatan pemanfaatan hasil-hasil inovasi untuk peningkatan daya saing industri, membantu menyelesaikan berbagai permasalahan masyarakat, dan membangkitkan budaya inovasi

di kalangan masyarakat.

Melalui Ritech Expo, hasil-hasil riset dan inovasi yang telah dilakukan oleh para peneliti Indonesia dapat dipertanggungjawabkan terhadap publik. Pameran ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pemahaman baru akan peran iptek dalam masyarakat.

Menristekdikti kepada media menambahkan bahwa pangan, energi, dan maritim menjadi tema sentral pada pameran tahun ini. Ketiga isu tersebut harus terus berkesinambungan, untuk itu perlu mencari sumber-sumber dan inovasi-inovasi teknologi terbaru untuk masa depan Indonesia dalam menjawab dan mengatasi segala tantangan saat ini. Pameran sarat edukasi yang digelar secara gratis itu juga diisi dengan acara talkshow dan workshop tentang teknologi-teknologi berbagai bidang. (Mutiar)

Dukung Tol Laut, Bangun Kapal Perintis

Pemerintah RI melalui Kementerian Perhubungan mengalokasikan dana melalui APBN sebesar Rp 246,6 miliar untuk mendukung transportasi laut. Melalui Direktorat Jenderal Perhubungan (Ditjen) Laut Kementerian Perhubungan telah menunjuk empat perusahaan yang akan membangun delapan kapal perintis tersebut. Dari empat perusahaan galangan kapal itu, tiga diantaranya adalah perusahaan yang berbasis di Surabaya, yaitu PT Dok Bahari Nusantara, PT Adiluhung Sarana Segara Indonesia dan Dumas Tanjung Perak Shipyard. Selain itu, Ditjen Perhubungan Laut juga menunjuk satu perusahaan lain asal Palembang, Mariana Bahagia.

PT Dok Bahari Nusantara mendapat plot membangun dua unit kapal dengan bobot mati 500 DWT. Dimana satu unit kapal 500 DWT pemerintah telah menggerojok alokasi biaya sebesar Rp 26,4 miliar atau total Rp 52,8 miliar. Sementara ketiga perusahaan lainnya juga sama-sama membangun dua unit kapal dengan bobot 750 DWT. Untuk satu unit kapalnya, pemerintah telah menyediakan anggaran sebesar Rp 32,3 miliar, atau nilai proyek mencapai Rp 193,8 miliar untuk enam

kapal 750 DWT. Sedangkan secara keseluruhan, proyek ini menelan biaya Rp 246,6 miliar yang sepenuhnya diambil dari APBN.

Dirjen Perhubungan Laut Bobby R Mamahit menyebutkan bahwa pembangunan delapan kapal perintis ini membutuhkan waktu 14 bulan. "Semua pembangunan kita mulai pada 2015 dan harus tuntas 2016. Selanjutnya kapal perintis ini akan kita tempatkan di sejumlah daerah yang masih membutuhkan sarana transportasi," kata Bobby R Mamahit, kepada pers jelang pertengahan Agustus lalu.

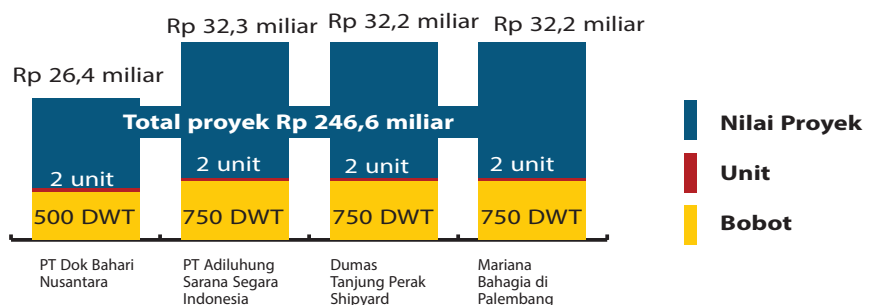
Sementara untuk alokasi biaya sepenuhnya dari pemerintah dengan skema pembiayaan 25 persen di tahun 2015 dan sisanya, 75 persen di tahun 2016 nanti. "Mengapa 75 persen di tahun

2016, karena pengerjaan tahun ini diperkirakan pada kuartal keempat, jadi alokasi biayanya tidak besar," paparnya. Dia menyebut sejumlah daerah yang masih membutuhkan sarana transportasi laut adalah Makassar, Kendari, Bima, Tilamuta, Babang, Sanana, Pangkap, Sintete dan Kotabaru. Menurutnya, dengan penempatan delapan kapal di enam daerah ini bisa mendukung transportasi laut dengan konsep tol laut yang digagas pemerintah.

Kehadiran delapan kapal perintis ini diharapkan pemerintah bisa mendukung transportasi laut secara menyeluruh. Bahkan Bobby menyebut bila kehadiran delapan kapal perintis ini bisa menjadikan ujung tombak perekonomian di daerah. "Untuk kapal perintis berbobot 750 DWT akan ditempatkan dan dioperasikan untuk pelabuhan Makassar, Kendari, Bima, Tilamuta, Babang dan Sanana. Sedangkan penempatan dua kapal perintis tipe 500 DWT untuk pelabuhan Pangkap, Sintete dan Kotabaru," paparnya. (Jamrud)



Delapan kapal perintis itu nantinya tidak hanya mendukung perpindahan barang dan penumpang tetapi juga bisa mendorong sektor perdagangan, pariwisata, dan jasa untuk memacu pemerataan perekonomian di daerah.



Sumber: Ditjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan

Sektor Pelabuhan Tetap Dikuasai oleh Negara

Negara memiliki hak untuk melakukan monopoli terhadap sektor-sektor yang menguasai hajat hidup orang banyak. Hal tersebut dijamin dalam UU No 5 Tahun 1999.

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, pelabuhan laut sebagai transportasi tentu memiliki peran penting di Indonesia. Laut menjadi sarana dan pintu gerbang ekonomi nasional dan daerah, bahkan juga dunia.

Saat ini, perusahaan bidang pelabuhan dikuasai oleh negara dalam hal ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau lebih dikenal dengan Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, dan Pelindo IV. Pembentukan BUMN ini pun didasarkan pada PP No 56 Tahun 1991, PP No 57 Tahun 1991, PP No 58 Tahun 1991, dan PP No 59 Tahun 1991.

Apakah keterlibatan swasta dalam sektor pelabuhan ini dimungkinkan? Partner pada Assegaf Hamzah & Partner Chandra Hamzah menegaskan bahwa, UU No 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran tidak menyebutkan adanya keterlibatan pihak swasta dalam perusahaan kepelabuhan.



Penyelenggaraan pelabuhan jelas diberikan kewenangan atribusi kepada pemerintah pusat, BUMN dan BUMD. Sehingga, tak ada multitafsir apakah perusahaan pelabuhan dapat dikonsesikan dengan pihak swasta.

"Jelas dalam UU ini dan tidak ada double tafsir," kata Chandra dalam sebuah diskusi di Jakarta, Senin (24/8). Ia merujuk pada Pasal 344 ayat (3) UU Pelayaran yang berbunyi, "Kegiatan perusahaan di pelabuhan yang telah diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Negara tetap diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Negara dimaksud". Dalam penjelasan, BUMN yang dimaksud adalah BUMN yang dibentuk berdasarkan PP No 56 Tahun 1991, PP No 57 Tahun 1991, PP No 58 Tahun 1991, dan PP No 59 Tahun 1991.

Adapun bentuk kegiatan usaha di pelabuhan meliputi kegiatan yang diatur dalam Pasal 90 ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) UU Pelayaran. Penyediaan kolam pelabuhan sesuai dengan peruntukannya berdasarkan pelimpahan dari ketentuan pemerintah dan peraturan-perundangan. Pelayanan jasa pemanduan berdasarkan pelimpahan dari pemerintah dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Serta penyediaan dan perusahaan tanah sesuai kebutuhan berdasarkan pelimpahan dari pemerintah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertanahan.

"Kewenangan ini pemberian dari UU sendiri terhadap tiga pihak yakni pemerintah pusat, BUMN dan BUMD. Kalau UU sudah memberikan itu ternyata ada konsesi, maka akan kehilangan dasar (hukum)," ujarnya.

Dilihat dari sisi persaingan usaha, Dosen Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI) Kurnia Toha menyebutkan bahwa sebagian besar industri kepelabuhan tetap dikuasai oleh negara, pemda atau BUMN. Persaingan di bidang kepelabuhan cenderung menjadi persaingan antar pelabuhan antar negara.

Ia pun sepakat jika sektor kepelabuhan harus tetap dikuasai oleh negara. Hal tersebut merujuk pada Pasal 33 ayat 2 UUD 1945 dan Pasal 51 UU No 5 Tahun 1999 tentang Praktek Larangan Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, serta Pasal 344 UU Pelayaran. "Bahwa industri pelabuhan di Indonesia tetap dikelola oleh BUMN," katanya pada acara yang sama.

Apakah bisa dikatakan dengan monopoli? Kurnia memaparkan isi Pasal 51 UU No 5 Tahun 1999 berbunyi, "Monopoli dan atau pemusatan kegiatan yang berkaitan dengan produksi dan atau pemasaran barang dan atau jasa yang menguasai hajat hidup orang banyak serta cabang-cabang produksi penting bagi negara diatur dengan Undang-undang dan diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Negara dan atau badan atau lembaga yang dibentuk atau ditunjuk oleh pemerintah."

Sementara aspek persaingan usaha sektor kepelabuhan diatur dalam Pasal 91 ayat (1), ayat (2). "Jadi peraturan-peraturan pelaksana harus sejalan dan mendukung maksud yang terkandung dalam UUD dan UU," pungkasnya. (Sumber: <http://www.hukumonline.com/>)



HUT Ke-17 PORTEK
21 September 2015



HUT Ke-16 RS PHC Surabaya
1 September 2015

Selamat
& Sukses

Customer Focus



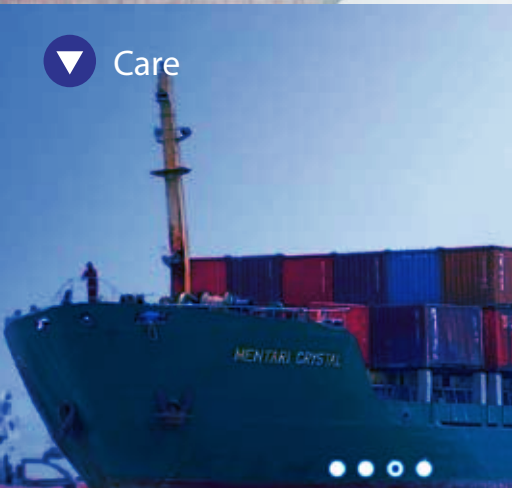
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau lebih dikenal dengan sebutan Pelindo III merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam jasa layanan operator terminal pelabuhan.



Integrity



Care



Komitmen Pelindo III sebagai jasa penyedia layanan yang prima untuk selalu meningkatkan pelayanan akan didukung dengan semangat kerja dan keinginan kuat untuk lebih baik lagi.

Website PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) kini hadir dengan tampilan baru yang lebih dinamis dalam menampilkan ragam informasi nan aktual. Selain itu juga lebih cepat diakses dan telah mendukung mobile view sehingga nyaman dibaca di manapun Anda berada.